



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO  
PEMBELAJARAN DAN INTERAKTIF SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII  
SMP MA'ARIF NU 3 JATINEGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1  
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi

**Disusun Oleh:**

**ARIF HIDAYATULLOH**

**NIM. 2103000123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN TEGAL**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DAN  
INTERAKTIF SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP MA'ARIF NU 3 JATINEGARA**

Oleh:

**ARIF HIDAYATULLOH**

**NIM. 2103000123**

Disetujui untuk mengikuti ujian skripsi dan komprehensif oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Yoko Adi Nugroho, M.M**

**NIDN. 0629057003**

**Mohamma Furqon M.Pd.I**

**NIDN. 0619108602**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DAN  
INTERAKTIF SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP MA'ARIF NU 3 JATINEGARA**

Oleh

**ARIF HIDAYATULLOH**

**NIM. 2103000123**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 24 Juli 2025

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Tegal, 24 Juli 2025

**Pembimbing I**

**Penguji I**

**Yoko Adi Nugroho, M.M**  
**NIDN. 0629057003**

**Zulfatun Nisa, S.E., M.E.,**  
**NIDN. 0606109401**

**Pembimbing II**

**Penguji II**

**Mohammad Furqon M.Pd.I**  
**NIDN. 0619108602**

**Abdul Wahid, S.E., M.Pd.**  
**NIDN. 2112126901**

Mengetahui,

**Ketua STKIP NU Kabupaten Tegal**

**Dr. H. Ahmad Taufiq, M.Pd.I**  
**NIDN.2112126901**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Hidayatulloh  
NIM : 2103000123  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO  
PEMBELAJARAN DAN INTERAKTIF SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP MA'ARIF NU  
3 JATINEGARA

Dengan ini menyatakan bahwa hasil skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar-benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan penuh tanggung jawab.

Tegal, November 2025

Yang Menyatakan:

Arif Hidayatulloh  
NIM. 2102000035

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

“ Belajar Bukan Untuk Menjadi Yang Terbaik, Tapi untuk menjadi lebih Baik”

### Persembahan

Penulis persembahkan karya ini untuk :

1. Keluargaku yang telah memberikan Motivasi baik secara moral maupun secara materi dan selalu mendoakan penulis hingga selesainya skripsi ini.
2. Saudara, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dan memberikan semangat serta motivasi.
3. Bapak Ibu Dosen Sekolah Tinggi Keguruan ilmu Pendidikan kab.Tegal (STKIP NU), khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi.
4. Semua orang yang telah terlibat yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

## ABSTRAK

Arif Hidayatulloh (2025) *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran dan Interaksi siswa Terhadap Hasil Belajar* mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP MA'Arif NU 3 Jatinegara.

Pembimbing 1. Yoko Adi Nugroho M.M

Pembimbing 2. M. Furqon M.Pd.I

Kata Kunci :Media Video Pembelajaran, Interaktif Siswa, Hasil Belajar, Pendidikan SMP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Video pembelajaran dan Interaktivitas siswa Terhadap Hasil Belajar, Latar Belakang Penelitian ini didasarkan pada pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran serta perlunya keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi, subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP MA'Arif NU 3 Jatinegara,

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen Desain Penelitian yang digunakan adalah Pret-test- Post-Test, instrumen penelitian berupa tes Hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, serta angket untuk mengukur tingkat interaktivitas siswa, teknik analisis data menggunakan Uji-t ( paired sample t-test) untuk mengetahui signifikan perbedaan hasil belajar dan Uji N-Gain Untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar siswa.

Hasil Analisis Menunjukkan bahwa 1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'arif NU 03 Jatinegara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji hipotesis atau uji  $t$  sebesar 0,000 atau dibawah 0,05, yang menandakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selain itu, hasil uji *N-Gain* juga menunjukkan bahwa media video pembelajaran memiliki pengaruh sebesar 44,80% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'arif NU 03 Jatinegara dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. 2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara interaktif siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji Korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,036 atau dibawah 0,05. Selain itu juga, diperoleh nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0,295. Artinya, variabel interaktif siswa dikategorikan memiliki hubungan yang lemah terhadap variabel hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh penggunaan media video pembelajaran dan interaktif siswa terhadap Hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara ”* ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di STKIP NU Kabupaten Tegal.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, kakak dan keluarga yang telah memberikan banyak doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Akhmad Taufiq, M.Pd selaku ketua STKIPNU kab. Tegal.
3. Ibu Zulfatun Nisa, SE., M.E. selaku ketua prodi pendidikan ekonomi yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat selama menempuh studi di STKIPNU Kab. Tegal.
4. Yoko Adi Nugroho.MM. dan Bapak Mohammad Furqon, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Para dosen dan staf dan seluruh karyawan STKIPNU Kab. Tegal yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
6. Seluruh sahabat dan teman- teman yang telah banyak memberi saran, motivasi dan juga memberi support dalam menulis skripsi ini.

7. Kepada Mohammad Furqon, M.Pd.I selaku kepala sekolah SMP MA'Arif NU 03 Jatinegara yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Murid-Murid Kelas VIII Yang Telah Membantu Terlaksananya kegiatan penelitian Ini.



## DAFTAR ISI

|                                     |            |
|-------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>    | <b>ii</b>  |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>   | <b>iii</b> |
| <b>ABSTRAK.....</b>                 | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>          | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>              | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>            | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>          | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>         | <b>1</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>      | <b>2</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....             | 2          |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....       | 6          |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....        | 7          |
| 1.4 Rumusan Masalah.....            | 7          |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....         | 8          |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....        | 8          |
| 1.6.1 Secara Teoritis .....         | 8          |
| 1.6.2 Secara Praktis.....           | 8          |
| 1.7 Sistematika Penulisan.....      | 9          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>  | <b>11</b>  |
| 2.1 Kajian Pustaka .....            | 11         |
| 2.1.1 Media Video Pembelajaran..... | 11         |
| 2.1.2 Pengertian interaktif.....    | 22         |

|                                                                                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.3 Hasil Belajar .....                                                              | 26        |
| 2.1.4 Karakteristik mata pelajaran IPS .....                                           | 28        |
| 2.2 Hipotesis Penelitian.....                                                          | 37        |
| 2.3 Penelitian yang Terdahulu .....                                                    | 38        |
| 2.4 Kerangka Berfikir .....                                                            | 42        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                 | <b>45</b> |
| 3.1 Pendekatan Penelitian .....                                                        | 45        |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....                                                  | 46        |
| 3.2.1 Profil Sekolah .....                                                             | 46        |
| 3.2.2 Tujuan Pendidikan SMP Ma'arif NU 3 Jatinegara .....                              | 47        |
| 3.3 Variabel Penelitian .....                                                          | 48        |
| 3.3.1 Identifikasi Variabel.....                                                       | 49        |
| 3.3.2 Definisi Operasional Variabel .....                                              | 49        |
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....                                                | 50        |
| 3.5 Metode dan Alat Pengumpulan Data.....                                              | 51        |
| 3.5.1 Metode Pengumpulan Data .....                                                    | 51        |
| 3.5.2 Teknik Pengumpulan.....                                                          | 56        |
| 3.6 Pengujian Instrumen .....                                                          | 57        |
| 3.6.1 Validitas Instrumen.....                                                         | 57        |
| 3.6.2 Reliabilitas Instrumen .....                                                     | 58        |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....                                                         | 59        |
| 3.7.1 Uji Eksperimen .....                                                             | 59        |
| 3.7.2 Analisis Deskriptif Non Parametik (statistik inferensial non<br>parametik )..... | 61        |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| 3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....                       | 62        |
| 3.7.4 Regrsi Linear Berganda.....                  | 62        |
| 3.7.5 Uji Korelasi R-square.....                   | 62        |
| 3.7.6 Uji f .....                                  | 62        |
| 3.7.7 Uji t .....                                  | 62        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>68</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                          | 68        |
| 4.1.1 Pengujian Instrumen.....                     | 68        |
| 4.1.2 Uji Eksperimen .....                         | 70        |
| 4.1.3 Uji Korelasi <i>Kendall Tau</i> .....        | 73        |
| 4.2 Pembahasan .....                               | 77        |
| <b>BAB V KESIMPULAN.....</b>                       | <b>82</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                | 82        |
| 5.2 Saran .....                                    | 83        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>84</b> |

**STKIPNU  
TEGAL**

## DAFTAR TABEL

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                             | 38 |
| Tabel 3. 1 Design Pretest-Pretest Control Group.....              | 46 |
| Tabel 3. 2 Skala Likert .....                                     | 54 |
| Tabel 3. 3 Indikator Ketrampilan Interaktif Siswa.....            | 56 |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Interaktif Siswa ( $X_2$ ) .....   | 69 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Interaktif Siswa ( $X_2$ )..... | 69 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....                             | 70 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> .....            | 72 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>N-Gain</i> .....                          | 73 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji multikolinearitas.....                       | 74 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                    | 74 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji R-square .....                               | 74 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji t .....                                     | 74 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji f .....                                     | 74 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2 1 Kerangka Berfikir ..... | 44 |
|------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                            |     |
|------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....                       | 87  |
| Lampiran 2 Kisi-Kisi Uji Coba Soal.....                    | 88  |
| Lampiran 3 Hasil Belajar IPS .....                         | 92  |
| Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....                     | 93  |
| Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian.....                   | 94  |
| Lampiran 6 Tabulasi Data.....                              | 95  |
| Lampiran 7 Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Post-Test</i> ..... | 96  |
| Lampiran 8 Hasil Olah Data Melalui SPSS.....               | 97  |
| Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian .....                    | 99  |
| Lampiran 10 Surat Keterangan Perpustakaan .....            | 106 |
| Lampiran 11 Surat Keterangan Turnitin .....                | 107 |
| Lampiran 12 Hasil Turnitin.....                            | 108 |
| Lampiran 13 Surat Keterangan Selsai Revisi.....            | 109 |

**STKIPNU  
TEGAL**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Abad 21 Merupakan abad dimana terjadinya percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi yang tidak terbatas antar suatu negara, hal tersebut memunculkan berbagai tantangan, baik itu tantangan internal, Tantangan-Tantangan ini dapat melahirkan permasalahan hidup yang makin kompleks yang solusinya juga tidak sederhana (setiawati & Rusman, 2018 ). Ciri yang menonjol pada abad 21 adalah semakin beratnya dunia ilmu pengetahuan, sehingga sinergi diantaranya menjadi semakin cepat (fakhrudin et al, 2013). ) oleh karena itu peran pendidikan menjadi penting untuk mengembangkan ketrampilan peserta didik dalam menghadapi tantangan abad 21. Pendidikan abad 21 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap serta penguasaan terhadap teknologi dan informasi dan komunikasi ( Handayani & Agustini, 2016 )

Mengingat abad 21 yang mengintegrasikan penguasaan terhadap teknologi, Kini Kehidupan telah memasuki era kemajuan dari segala aspek dimana kita harus mengikuti kemajuan yang ada. Terutama pada kemajuan teknologi yang selalu meningkat di setiap tahunnya. Sebagai masyarakat yang hidup di era digital, kita harus mengikuti segala perkembangan yang ada. Teknologi pun memiliki efek positif dan negatif tetapi tergantung bagaimana kita menggunakan teknologi tersebut jika kita dapat menggunakan teknologi dengan sebaik mungkin maka teknologi tersebut akan membawa efek positif bagi kehidupan. Seperti dalam Pendidikan, peran dari teknologi memiliki peran

yang sangat penting pada Pendidikan karena semakin maju teknologi maka Pendidikan akan semakin berkualitas baik,

Perkembangan pendidikan di dunia tidak bisa lepas dari perkembangan revolusi industri yang terjadi di dunia, karena secara tidak langsung tidak hanya mengubah tatanan ekonomi tetapi juga mengubah tatanan pendidikan di suatu negara (*Rachmadtullah R. dkk. 2020, diambil dari jurnal ilmiah mutidisiplin* ). Pendidikan di Indonesia sendiri tidak bisa terlepas dari teknologi komputer dan internet, dimana keduanya adalah komponen utama dari teknologi. Pendidikan yang semakin tahun semakin berkembang atau semakin sulit membuat guru mencari inovasi-inovasi untuk mengajar dengan lebih baik dan kreatif agar tidak mudah membuat siswa siswi merasa bosan saat proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajarannya bisa saja memvariasi cara menyampaikan materi kepada siswanya. Guru bisa juga mengkaitkan teknologi ataupun hal yang ada disekitar supaya bisa digunakan dalam proses pembelajaran (*Zhoga, Fiantika & Jatmiko, 2021, diambil dari jurnal ilmiah mutidisiplin* ). Siswa pun juga sangat membutuhkan peran teknologi dimana pada internet memiliki banyak macam ataupun tidak terdapat informasi yang dibutuhkan. Internet mempermudah segala bentuk, pembelajaran dimana segala informasi yang tidak diketahui dapat diketahui atau dapat terjawab dari internet. Teknologi memiliki banyak efek positif dalam Pendidikan, misalnya sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan keempat ketrampilan abad 21 yang telah disebutkan, kemampuan komunikasi merupakan salah satu ketrampilan penting yang harus dimiliki peserta didik, kemampuan komunikasi menjadi bahan pertimbangan di

Dunia kerja dalam mencari calon karyawan, karyawan yang mempunyai kompetensi komunikasi yang baik akan mampu memperoleh dan mengembangkan tugas diembanya, sehingga tingkat kerja karyawan menjadi semakin baik (stevani & santoso, 2014), ketrampilan komunikasi sendiri merupakan proses dalam menyampaikan pesan dar seseorang kepada orang lain, dengan tujuan memberi tahu, mengeluarkan pendapat, mengubah pola sikap atau perilaku (Handayani & Agustini, 2016). Kurangnya kemampuan komunikasi akan menciptakan masalah yang melibatkan banyak orang, oleh karena itu mengasah kemampuan komunikasi peserta didik adalah hal yang perlu dilakukan (Khoerunnisa, 2020).

Kemampuan komunikasi juga menjadi syarat pentng dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengutarakan gagasan, serta bertukar informasi dengan guru atau sesama peserta didik (Dewi et al, 2020). Komunikasi yang Baik ini akan menambah dan memperluas pengetahuan siswa, karena setiap siswa akan memiliki pemahaman dan pengertian yang berbeda-beda terhadap apa yang di pelajarnya, meskipun para siswa mempelajari hal yang sama. (Utami, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Hari Rabu Tanggal 25 Juni 2025 di SMP MA'ARIF NU 03 Jatiengara, temuan hasil observasi yang dilakukan di sekolah diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah menggunakan model Metode Video Pembelajaran, ini juga salah satu Alasan Peneliti untuk melakukan penelitiannya di sekolah SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara, yakni untuk melihat pengaruh metode media video pembelajaran terhadap interaksi dan Hasil Belajar siswa dibandingkan

dengan metode pembelajaran dengan ceramah atau konvensional, sehingga menyebabkan kekuarangan interaksi siswa dan pemahaman materi di dalam kelas.

Sehubungan dengan tuntutan ketrampilan abad 21 dan permasalahan yang ditemukan, alternatif yang dapat dilakukan mengenai kondisi tersebut ialah perlu adanya penerapan suatu model pembelajaran yang lebih berpusat pada upaya menumbuhkembangkan partisipasi, komunikasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, hal ini senada dengan yang diungkapkan (Rohwati, 2012) bahwa penggunaan model pembelajaran yang cocok untuk materi serta kondisi siswa dan tuntutan akademis, akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif, menyenangkan dan edukatif, model pembelajaran yang tepat dapat meringankan dan membantu tugas guru dalam menyampaikan materi, sehingga hasil yang dicapai akan meningkat, selain itu aktivitas dan keaktifan siswa juga meningkat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan metode media Video dianggap sebagai salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan interaksi dan motivasi Minat Belajar tinggi,

Sehubungan dengan tuntutan dan tantangan abad 21, Perkembangan Pendidikan yang semakin tahun semakin maju, maka guru pun harus memiliki media yang mampu membuat siswa merasa senang dan tidak bosan saat belajar. Media yang dapat dipilih oleh guru pun bervariasi. Banyak penelitian yang mengembangkan media pembelajaran, salah satunya adalah media video. Video merupakan jenis media audio visual, yang artinya media pembelajaran

yang dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan dan didengar dengan menggunakan indra pendengaran. Sebagai sebuah media pembelajaran, video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara masal, individu maupun kelompok (*Daryanto, 2012, diambil dari jurnal ilmiah mutidisiplin*).

Dalam uraian Latar Belakang diatas, Maka dilakukan Penelitian berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Video pembelajaran dan interaksi siswa terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 3 Jatinegara “.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari Latar Belakang Masalah diatas Maka dapat diidentifikasi masalah sebagai Berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa : penggunaan Metode pembelajaran konvensional menyebabkan kurangnya minat dan Motivasi belajar siswa
2. Keterbatasan sumber belajar : kurangnya sumber belajar yang variatif dan interaktif menghambat pemahaman konsep.
3. Kurangnya interaksi siswa dalam proses pembelajaran ; baik interaksi antara siswa dengan guru maupun antarsiswa, menyebabkan rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi pembelajaran.
4. Hasil Belajar Yang Blum Optimal: Hasil Belajar Siswa Belum sesuai Hasil yang diharapkan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah, untuk mengantisipasi terlalu luasnya lingkup permasalahan penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi permasalahan penelitiannya, yaitu sebagai berikut;

1. Penelitian ini fokus Terhadap interaksi dan Hasil Belajar siswa, dengan menggunakan inovasi metode pembelajaran menggunakan Media Video pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara.
2. Hasil yang diteliti dari penggunaan metode pembelajaran menggunakan media video ini dengan indikator sebagai berikut;
  - a. Kemampaun interaksi dan Hasil pembelajaran siswa.
  - b. Kemempauan mendengarkan, melihat, mendengar serta menganalisa pembelajaran dalam bentuk menonton video.
  - c. Kemampuan menyampaikan hasil pemahaman pembelajaran
3. Hasil belajar yang diteliti hanya hasil belajar Kognitif.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. pengaruh Video pembelajaran terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara.
2. Bagaimana pengaruh interaktif siswa terhadap hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Penggunaan Media video pembelajaran terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara.
2. Mengetahui Pengaruh interaksi siswa terhadap Hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP'MA'ARIF NU 03 Jatinegara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

#### **1.6.1 Secara Teoritis**

Manfaat secara teoritis ini diharapkan dapat meningkatkan interaktif siswa dan Hasil Belajar dengan menggunakan metode Video pembelajaran Mata Pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara, berharap memberikan dampak pemahaman bagi siswa dengan pembelajaran menggunakan metode media video, .

#### **1.6.2 Secara Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana bagi Peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal menjadi Pendidik.

##### **b. Bagi Guru**

Guru dapat menambah refrensi dalam menghidupkan suasana kelas dengan Menggunakan media Video dalam Pembelajaran sehingga

Menghidupkan suasana Kelas dan interaksi Terhadap siswa dan Guru dalam masa pembelajaran.

Manfaat bagi guru dapat memberikan dan meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk melakukan pembelajaran dan menyampaikan materi terhadap siswa.

c. Bagi Siswa

Melalui Pembelajaran dengan Model Media Video pembelajaran ini diharapkan interaksi dan Hasil Belajar siswa Meningkat.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini memiliki manfaat bagi sekolah karena dapat menjadikan masukan yang positif untuk meningkatkan kualitas metode pembelajaran di sekolah.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Pada penelitian kali ini, penulis merumuskan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan,, Bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teoritis Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci mengenai konsep metode pembelajaran media video, pengaruh penggunaan media video pembelajaran dan interaksi siswa pada proses pembelajaran terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara,

BAB III Hasil Analisis Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel, kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data serta metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Menyajikan hasil dari analisis yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dan membahas mengenai hasil penelitian, membandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, serta implikasi dari temuan yang diperoleh.

BAB V Kesimpulan dan Saran Ringkasan dari temuan penelitian dan penutupan yang jelas mengenai penelitian ini serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya dan hasil dari pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara, dengan menggunakan metode media video Pembelajaran.

Daftar Pustaka Mengacu pada semua sumber yang digunakan dalam penelitian, baik buku, jurnal, dan dokumen lainnya.

Lampiran Jika ada, menyertakan dokumen tambahan seperti kuesioner yang digunakan, data mentah, atau informasi lainnya yang relevan dengan penelitian.

**STKIPNU  
TEGAL**

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Media Video Pembelajaran**

###### **A. Pengertian Media**

Secara etimologis media berasal dari Bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti tengah, perantara atau pengantar (Asyhar, 2011:4). Sadiman (2014) mengemukakan pengertian media secara harfiah bahwa media merupakan perantara atau pengantar. Para ahli media dan pendidikan pun banyak yang memberikan definisi terminologis mengenai media.

*The Association for Education Communication and Technology* (AECT, 1977) dikutip dalam Asyhar 2011:4) menyatakan bahwa media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Sementara menurut Suparman (1997 dikutip dalam Asyhar 2011:4) media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Gagne (1970 dikutip dalam Sadiman 2014:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Sementara Briggs (1970 dikutip dalam Sadiman, dkk, 2014:6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan seta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.

Sadiman, dkk, (2014:7) berpendapat bahwa Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan perantara yang dapat digunakan untuk memberikan informasi atau pesan kepada penerima, sehingga terjadilah komunikasi yang baik antara pengirim dan penerima.

Asyhar (2011:5) mengatakan bahwa media memiliki peran yang sangat penting, yaitu suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Asyhar mengutip dari Barlo, bahwa proses komunikasi melibatkan paling kurang tiga komponen utama yakni pengirim atau sumber pesan (source), perantara (media), dan penerima (receiver).

## **B. Video Pembelajaran**

Daryanto mengatakan bahwa video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, selain itu juga program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu-kewaktu.

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun

kelompok. Video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai dihadapan siswa secara langsung. Video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, hal ini karena karakteristik teknologi video dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, serta suara yang menyertainya. Sehingga siswa merasa seperti berada disuatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video. Tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai dihadapan siswa secara langsung. video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, hal ini karena karakteristik teknologi video dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, serta suara yang menyertainya. Sehingga siswa merasa seperti berada disuatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video.

Pada saat sekarang proses pembelajaran sudah harus mulai ada inovasi yang menarik Proses pembelajaran tidak lagi berfokus ke satu guru yang hanya menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa mulai bosan di dalam kelas. Pada tulisan ini penulis mengajak memanfaatkan video sebagai media pembelajaran.

Penelitian dari (Hadi, 2017,) Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelaran, video berperan sebagai pengantar

informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (replay) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep. Dari kesimpulan di atas di dalam suatu video pembelajaran harus memiliki unsur audio dan visual. Pemateri tidak hanya memberikan gambaran visual yang gambar bergerak saja tetapi juga harus bisa membuat suara yang menarik dan mengajak siswa memahami konsep dari sesuatu yang di pelajarnya. Selain itu video juga dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa (Hadi, 2017) . Dengan menarapkan video proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa dengan metode yang diterapkan guru menarik perhatiannya sehingga siswa bisa fokus ke materi yang diberikan oleh guru.

Menurut (Batubara & Ariani, 2016), prosedur utama dalam menerapkan media video dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Siapkan Media Video yang akan di tonton peserta didik;
  1. Isi video yang di tampilkan harus menyangkut tema atau materi yang akan di sampaikan.
  2. Gambar-gambar yang ada di dalam video tidak mengandung unsur pornografi Tindakan asusila,Tindakan yang menistakan RAS, dan Tindakan kekerasan.
  3. Durasi Video disarankan tidak terlalu Panjang, cukup 3-5 menit saja.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan video yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus sudah matang. Tidak ada unsur yang menyinggung serta lebih baik video tidak terlalu panjang cukup hanya dengan 3 – 5 menit dari setiap materi yang di tampilkan.

Masih pada penelitian dari (Batubara & Ariani, 2016), mengungkapkan beberapa keunggulan dan kelemahan penggunaan media video. Keunggulan penggunaannya dalam media pembelajaran antara lain adalah ;

- a. Mampu menjelaskan keadaan nyata suatu proses, fenomena atau kejadian.
- b. mampu memperkaya penjelasan Ketika diintegrasikan dengan media lain seperti teks atau gambar.
- c. pengguna dapat melakukan pengulangan pada bagian-bagian tertentu untuk melihat Gambaran yang lebih fokus.
- d. sangat membantu dalam mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotorik.
- e. lebih cepat dan lebih efektif dalam menyampaikan pesan dibandingkan media teks.
- f. mampu menunjukkan secara jelas simulasi atau prosedural suatu langkah-langkah atau cara.

Sebaliknya Keterbatasan media video adalah ;

- a. sebagai orang kurang konsentrasi dan kurang aktif dalam berintraksi dengan materi yang terdapat dalam video karena mereka menganggap belajar melalui video lebih mudah dari pada belajar melalui teks
- b. Penjelasan Melalui video juga tidak berhasil membuat peserta didik menguasai sebuah materi secara rinci karena dia harus mampu mengingat setiap sesi rincian di setiap video.

Penelitian lain dari (Yudianto, 2017) Media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat, dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik. Dengan adanya media video, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan sebuah film yang diputarkan.

Unsur-unsur yang terdapat dalam media video seperti suara, teks, animasi, dan grafik. Dengan adanya media video peserta mampu mencapai kemampuan dalam ranah kognitif (Kegiatan Mental Otak ), afektif (Sikap) psikomotorik (keterampilan/skill) dan meningkatkan kemampuan interpersonal. Dapat disimpulkan dari penelitian siswa mampu mencapai apa yang diharapkan oleh guru di dalam kelas.

### **C. Karakteristik Media Video Pembelajaran**

Video pembelajaran memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan media pembelajaran lainnya, antara lain:

- **Multisensorial:** Video melibatkan penglihatan dan pendengaran secara simultan, sehingga informasi dapat diterima melalui berbagai indera.

- **interaktif:** Video pembelajaran modern sering dilengkapi dengan fitur interaktif seperti kuis, latihan, dan simulasi, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- **fleksibilitas:** Video dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui berbagai perangkat, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan waktu dan tempat yang mereka inginkan.
- **Personal:** Video pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa.
- **visualisasi:** Video mampu menyajikan informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami melalui visualisasi

#### **D. Jenis-Jenis Media Video Pembelajaran**

Video pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan tujuan, gaya, dan formatnya. Beberapa jenis video pembelajaran yang umum adalah;

- **Video tutorial:** Menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan suatu tugas atau menyelesaikan masalah.
- **Video demonstrasi:** Menunjukkan cara melakukan sesuatu secara langsung.
- **Video ceramah:** Rekaman presentasi atau kuliah.
- **Video simulasi:** Mensimulasikan situasi nyata untuk tujuan pelatihan.

Video pembelajaran telah menjadi salah satu media pembelajaran yang paling populer dan efektif saat ini. Dengan karakteristik yang unik dan

berbagai manfaat yang ditawarkan, video pembelajaran dapat menjadi alat yang sangat berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, untuk memaksimalkan potensi video pembelajaran, perlu diperhatikan kualitas konten, aksesibilitas, dan integrasi dengan metode pembelajaran lainnya. Penggunaan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat, antara lain:

1. **Meningkatkan Hasil Belajar pembelajaran:** Video dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat dan mendalam.
2. **Membuat pembelajaran lebih menyenangkan:** Video yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. **Memfasilitasi pembelajaran jarak jauh:** Video dapat digunakan untuk pembelajaran online dan jarak jauh.
4. **Memperkaya variasi metode pembelajaran:** Video dapat dikombinasikan dengan metode pembelajaran lainnya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan video pembelajaran juga menghadapi beberapa tantangan, seperti:

1. **Biaya produksi:** Pembuatan video pembelajaran berkualitas membutuhkan biaya yang cukup tinggi.
2. **Kualitas konten:** Tidak semua video pembelajaran memiliki kualitas yang baik dan relevan dengan tujuan pembelajaran.

3. **Aksesibilitas:** Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan koneksi internet untuk menonton video.

#### **E. Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran(IPS) ilmu Pendidikan Sosial**

Kegiatan belajar-mengajar pada dasarnya ialah sebuah proses komunikasi yang dilakukan antara guru dan siswa, yang dimana keduanya akan saling bertukar pikiran. Guru dan siswa memiliki peranannya masing-masing yang dapat dikatakan sama-sama penting dalam proses terjadinya kegiatan belajar mengajar. Peranan guru diantaranya yaitu, seorang guru harus lebih banyak menguasai bahasa tubuh dan menghidupkan suasana kelas agar nyaman dan terkesan asyik.

Pembelajaran di dalam kelas dinyatakan berhasil apabila pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan sangat optimal dan dengan metode yang baik, yang mudah dipahami serta ditangkap oleh siswa. Perkembangan IPTEK yang sudah semakin canggih, dan tentunya kemajuan teknologi harus diikuti sertakan sebagai alat atau media dalam menghidupkan suasana proses belajar mengajar didalam kelas. Contohnya ialah dengan menggunakan video animasi. Biasanya siswa akan lebih mudah menangkap sesuatu apabila menggunakan media audio visual. Penggunaan video animasi ini dipandang tepat untuk menyampaikan sebuah materi dan memberikan pemahaman yang bersifat cukup konkret kepada siswa.

Menurut pendapat (Rusman diambil dari jurnal creative of student Research JCSR) manfaat penggunaan media audio visul meliputi: siswa dapat memperoleh presepsi yang sama dan benar dalam menerima materi

pelajaran. Guru membuat siswa fokus pada pembelajaran dan membantu mengingat kembali materi sehingga lebih mudah berbagi pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Penggunaan media video atau audio visual dipandang tepat untuk pemahaman yang bersifat konkret, sehingga mempermudah siswa menyerap materi yang disampaikan.

Pada perkembangannya, tugas pendidikan itu sendiri ialah dalam pertumbuhannya anak akan dibimbing, hingga dapat berdiri sendiri. Devinisi pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara ialah pendidikan merupakan suatu daya dan upaya dalam memajukan budi pekerti, dan menanamkan pemikiran kepada anak, atau jika di sederhanakan ialah anak dibekali dengan ilmu guna untuk memanusiakan manusia.<sup>3</sup> Penjelasan serupa juga dikemukakan yaitu pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan manusia. sebagai makhluk individual dan sosial yang diawali dengan kemampuan belajar dan kemampuan dasar.

Media audio visual ialah suatu sarana atau alat yang dapat dilihat serta didengar oleh indra panca indra manusia. Hal ini sejalan dengan pandangan islam sebagaimana firman Alloh dalam Q.S. An-Nahl/ 16:78

اخرجكم من بطون امهاتهم ل تعلمون شياء وجعل لكم السمع والبصر والفءاء لعلكم تشكرون

النحل 78

Artinya;

*“ dan Alloh mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar bersyukur.” { Q.S. An-Nahl/ 16:78 }*

Pada kesempatan kali ini peneliti kemudian melakukan observasi di SMP MA'ARIF NU 3 Jatinegara. Alasan dari peneliti memilih melakukan observasi di sekolah tersebut ialah karena sekolah tersebut termasuk kedalam sekolah swasta tapi sudah Memiliki akreditasi Baik dan memiliki infrastruktur yang cukup memadai. Selain observasi peneliti juga melakukan sedikit.

Pada kesempatan kali ini peneliti kemudian melakukan observasi di SMP MA'ARIF NU 3 Jatinegara. Alasan dari peneliti memilih melakukan observasi di sekolah tersebut ialah karena sekolah tersebut termasuk kedalam sekolah swasta tapi sudah Memiliki akreditasi Baik dan memiliki infrastruktur yang cukup memadai. Selain observasi peneliti juga melakukan sedikit wawancara ringan kepada salah satu guru mata pelajaran ips di SMP MA'ARIF NU 3 Jatinegara dan Siswa mengenai pembelajaran yang diterapkan di SMP MA'ARIF NU 3 tersebut serta jenis-jenis media apa saja yang pernah dibagikan kepada siswa.

Berdasarkan pertanyaan tersebut guru mata pelajaran ips menjawab pertanyaan tersebut dan menjelaskan bahwa anak-anak atau siswa cenderung lebih mudah menangkap informasi atau pelajaran dengan menggunakan suatu media yang berbeda, sehingga menimbulkan banyaknya rasa penasaran siswa, jadi mereka lebih semangat untuk belajar.

Video ialah sebuah media elektronik yang pada dasarnya memiliki kemampuan untuk menangkap dan menggabungkan audio dan visual secara bersamaan sehingga mampu menghasilkan sebuah tayangan yang menarik dan juga sangat dinamis. Video ialah sebuah teknologi yang dimanfaatkan untuk,

memproses, merekam, menangkap, mentransmisikan dan menata ulang gambar yang dapat bergerak untuk diabadikan.

### 2.1.2 Pengertian interaktif

#### A. Pengertian interaktif

Melakukan interaksi adalah sama dengan melakukan kegiatan sosialisasi. Interaksi adalah kegiatan yang harus dilakukan dengan lebih dari satu orang. Seperti antar individu, individu dengan kelompok, dan antar kelompok. Dalam buku berjudul Sosiologi Pendidikan (2011) oleh Muhammad Rifa'i, mengutip dari Young, pengertian interaksi adalah suatu rangsangan atau reaksi antara kedua belah pihak individu.

Pengertian interaksi adalah sesuatu yang mewakili sebuah tindakan atau reaksi. Jika ditelisik secara bahasa, interaksi adalah wujud saling bertindak. Ketika melakukan interaksi, individu harus sudah memiliki tujuan yang jelas akan suatu tindakan yang akan dilakukannya. Para ahli memaparkan pengertian interaksi adalah wujud dinamis dari hubungan-hubungan sosial.

Berikut Liputan6.com ulas lebih mendalam tentang interaksi dan pengertian interaksi menurut para ahli, Jumat (9/9/2022).

Memahami pengertian interaksi adalah sebuah hubungan antara individu satu dengan individu lainnya. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* menjelaskan pengertian interaksi adalah hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi, atau antarmubungan. Pengertian interaksi adalah sama dengan kegiatan sosialisasi. Ini karena kegiatan sesuai pengertian interaksi adalah pasti dilakukan antar individu, individu dengan kelompok, dan antar kelompok. Secara bahasa, *Liputan6.com* lansir dari berbagai

sumber pengertian interaksi adalah berasal dari bahasa Latin *inter* yang berarti "antara", dan *ago* yang berarti "melakukan" atau "bertindak" lalu setiap "tindakan antara" dianggap sebagai interaksi. Interaksi adalah wujud saling bertindak.

Dalam jurnal penelitian berjudul *Peran Minat dan Interaksi Siswa Dengan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika (2014)* oleh Chatarina Febriyanti dan Seruni, mengutip dari Abu Achmadi dan Shuyadi, pengertian interaksi adalah gambaran atau deskriptif berasal dari dua arah yang dalam ikatan tujuan pendidikan dan saling mempengaruhi antara pihak tertentu. Interaksi adalah kegiatan saling bersosialisasi yang berwujud dalam sebuah tindakan. Mereka yang melakukan interaksi adalah mereka yang saling memberikan tindakan satu dengan lainnya. Interaksi sama dengan hubungan antar individu. Sebuah interaksi adalah harus melibatkan beberapa hal. Dalam elektronik modul berjudul *Sosiologi Kelas X: Interaksi Sosial* yang diterbitkan oleh *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud)*, sebuah pengertian interaksi adalah harus memenuhi hal-hal berikut ini:

1. Kegiatan interaksi adalah harus melibatkan lebih dari satu orang.
2. Begitu pula kegiatan interaksi adalah harus terjadi komunikasi antara pelaku melalui kontak sosial
3. Ketika melakukan interaksi adalah harus ada tujuan yang jelas.
4. Sebuah interaksi adalah harus ada dimensi waktu, yakni masa lalu, masa kini, dan masa depan.

Adanya pengertian interaksi sebagaimana sudah dijelaskan, sebenarnya sama dengan pengertian interaksi sosial. Ini karena interaksi adalah sama

dengan reaksi dalam sebuah lingkungan sosial. Simak pengertian interaksi menurut para ahli yang *Liputan6.com* lansir dari berbagai sumber:

Pengertian Interaksi Menurut Walgito Pengertian interaksi adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain. Dalam interaksi, individu satu dapat mempengaruhi individu lain atau sebaliknya. Ini pada akhirnya menghasilkan hubungan timbal balik, Pengertian Interaksi Menurut Sarwono dan Meinarno Pengertian interaksi adalah hubungan timbal balik saling memengaruhi antar individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok lain, Pengertian Interaksi Menurut Gillin dan Gillin Pengertian interaksi adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompokkelompok manusia maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia, Pengertian Interaksi Menurut Herbert Blumer Pengertian interaksi adalah proses yang ada pada saat manusia bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna yang dimiliki sesuatu tersebut bagi manusia, Pengertian Interaksi Menurut Basrowi Pengertian interaksi adalah hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok, maupun orang dengan kelompok manusia. Bentuknya tidak hanya bersifat kerjasama, tetapi juga berbentuk tindakan, persaingan, pertikaian dan sejenisnya, Pengertian Interaksi Menurut Partowisastro Pengertian interaksi adalah relasi sosial yang berfungsi menjalin berbagai jenis relasi sosial yang dinamis, baik relasi itu berbentuk antar individu, kelompok dengan kelompok, atau individu dengan kelompok, Pengertian Interaksi Menurut Soekanto Pengertian interaksi adalah hubungan-hubungan sosial yang

dinamis, yang meliputi hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia, Pengertian Interaksi Menurut Gerungan Pengertian interaksi adalah proses individu satu dapat menyesuaikan diri secara autoplastis kepada individu yang lain, dimana dirinya dipengaruhi oleh diri yang lain. Individu yang satu dapat juga menyesuaikan diri secara aloplastis dengan individu lain, dimana individu yang lain itulah yang dipengaruhi oleh dirinya yang pertama, Pengertian Interaksi Menurut Young Pengertian interaksi adalah suatu rangsangan atau reaksi antara kedua belah pihak individu, Pengertian Interaksi Menurut Abu Achmadi dan Shuyadi Pengertian interaksi adalah gambaran atau deskriptif berasal dari dua arah yang dalam ikatan tujuan pendidikan dan saling mempengaruhi antara pihak tertentu.

Dari kesimpulan pengertian interaksi menurut para ahli diatas, kemudian peneliti memaknai secara umum interaksi dapat diartikan sebagai proses pertukaran informasi perilaku, atau pengaruh antara individu atau kelompok yang saling mempengaruhi dan membentuk makna, interaksi dapat terjadi dalam berbagai konteks salah satunya komunikasi, pengertian interaksi disini mengartikan terjadinya interaksi antara siswa dan guru ketika menggunakan metode model media video pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa.

### 2.1.3 Hasil Belajar

#### A. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar Merupakan akibat dari proses Belajar seseorang, Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar, bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan dan kecakapn, perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar, perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang (Lestari, 2015).

Menurut Benjamin s. Bloom ( Dimiyati dan Mudjiono,2006) yang dalam hal ini menyebutkan enam jenis perilaku kognitif sebagai berikut;

- 1). Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan, pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip atau metode.
- 2). Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3). penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru misalnya menggunakan prinsip.
- 4). Analisis mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik, misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- 5). Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya kemampuan menyusun suatu program.

6). Evaluasi mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu, misalnya kemampuan menilai hasil ulangan.

Hasil belajar yang diukur dipenelitian ini hanya hasil belajar ranah kognitif.

## **B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Sudjana dalam skripsi Muhammad Zamah Sahri (2015) pada dasarnya hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dalam dan faktor luar.

### **1). Faktor intern**

Faktor Intern ialah faktor yang ada di dalam diri siswa itu sendiri, faktor tersebut ialah keadaan atau jasmani siswa dan faktor psikologis.

#### **a. Faktor Fisiologis**

Faktor Fisiologis ialah faktor jasmani bawaan yang ada pada diri siswa misalnya kesehatannya yang menurun, gangguan genetik pada bagian tubuh tertentu dan sebagainya akan mempengaruhi proses belajar siswa dan hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang mempunyai kondisi fisiologisnya baik.

#### **b. Faktor Psikologis**

Faktor-Faktor psikologis diantaranya adalah keadaan psikologis yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa, beberapa faktor psikologis diantaranya ialah kecerdasan siswa, minat, sikap, motivasi, bakat dan percaya diri.

### **2). Faktor Ekstern**

Faktor ekstern adalah faktor dari luar diri siswa, beberapa faktor tersebut antara lain adalah kondisi keluarga, sekolah dan masyarakat yang dapat memberikan pengaruh terhadap individu dalam belajar.

Faktor dari keluarga bisa berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua terhadap anak dan latar belakang kebudayaan, faktor dari sekolah bisa berasal dari guru, mata pelajaran yang di tempuh dan metode yang di terapkan, faktor yang berasal dari masyarakat biasanya bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak, mendukung atau tidak mendukung perkembangannya anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

#### **2.1.4 Karakteristik mata pelajaran IPS**

Dalam kehidupan bernegara pendidikan memegang peran sentral guna menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, menjadi wahana untuk peningkatan sumber daya manusia. Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”(Pasal 3 UU No. 20 tahun 2003)

Sejalan dengan amanat undang-undang tersebut, dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan maka dibutuhkan peran profesional guru. Guru

merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, melatih, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber utama penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis (Permendiknas RI Nomor 22 tahun 2006). Secara umum penguasaan pengetahuan sosial lulusan pendidikan dasar relatif cukup, tetapi penguasaan nilai dalam arti penerapan nilai, ketrampilan sosial dan partisipasi sosial hasilnya belum

menggembirakan. Kelemahan tersebut sudah tentu terkait atau dilatarbelakangi oleh banyak hal, terutama proses pendidikan atau pembelajarannya, para pengelola dan pelaksanaannya serta faktor-faktor yang berpengaruh.

Boediono, et al. (1999: 84) menyatakan dalam segi hasil atau dampak pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS terhadap kehidupan bermasyarakat, masih belum begitu nampak. Perwujudan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di sekolah belum nampak dalam kehidupan sehari-hari, ketrampilan sosial para lulusan dasar khususnya masih memprihatinkan, partisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan semakin menyusut. Banyak penyebab yang melatarbelakangi pendidikan IPS belum memberikan hasil yang diharapkan. Faktor penyebabnya dapat berpangkal dari kurikulum, rancangan, pelaksanaan ataupun faktor-faktor pendukung pembelajaran. Berkenaan dengan kurikulum dan rancangan pembelajaran IPS, beberapa penelitian memberi gambaran tentang kondisi tersebut. Hasil penelitian Balitbang Depdikbud tahun 1999 menyebutkan bahwa Kurikulum 1994 tidak disusun berdasarkan basic competencies pada materi, sehingga dalam kurikulumnya banyak memuat konsep-konsep teoritis.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan

sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik

Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Tujuan pengajaran IPS tentang kehidupan masyarakat manusia dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, peranan IPS sangatlah penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik

#### **A. Definisi Pembelajaran IPS**

Menurut Suria Sumantri (2016, p. 93), sumber dari semua ilmu ialah filsafat, dari filsafat tersebut lahir 2 (dua) cabang ilmu yaitu filsafat alam yang kemudian menjadi rumpun ilmu-ilmu alam (the natural sciences) dan filsafat moral yang kemudian berkembang ke dalam cabang ilmu-ilmu sosial (the social sciences). Ilmu-ilmu alam membagi diri menjadi dua kelompok yaitu yaitu ilmu alam (the physical sciences) dan ilmu hayat (the biological sciences). Ilmu alam bertujuan mempelajari zat yang membentuk alam semesta seperti fisika, kimia, astronomi, ilmu bumi, dan lain-lain. Ilmu-ilmu sosial berkembang agak lambat dibandingkan ilmu alam. Cabang-cabang ilmu-ilmu sosial diantaranya antropologi, sosiologi, psikologi, ekonomi, geografi, ilmu politik dan lain-lain.

Menurut Setiawan (2015, p. 6-7) dalam dunia pengajaran, ilmu-ilmu sosial telah mengalami perkembangan, sehingga timbullah social studies atau di Indonesia disebut Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS (social studies)

pertama kali dimasukkan dalam kurikulum sekolah di Inggris pada tahun 1827, atau setengah abad setelah terjadinya Revolusi Industri pada abad ke-18. Berbeda halnya dengan di Inggris, social studies dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah Amerika Serikat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsanya. Setelah berlangsungnya Perang Budak pada tahun 1861-1865, bangsa Amerika Serikat yang terdiri dari berbagai macam ras sulit untuk menjadi satu bangsa, hal ini juga disebabkan perbedaan sosial ekonomi yang sangat tajam. Salah satu cara untuk menjadikan penduduk Amerika Serikat merasa satu bangsa yaitu bangsa Amerika dengan memasukkan social studies ke dalam kurikulum sekolah di negara bagian Wisconsin pada tahun 1892

Nama asli IPS di Amerika Serikat adalah "social studies", istilah tersebut dipergunakan sebagai nama sebuah komite yaitu "Committee of Social Studies" yang didirikan pada tahun 1913 dengan tujuan sebagai wadah himpunan tenaga ahli yang berminat pada kurikulum Ilmu-ilmu Sosial di tingkat sekolah dan ahli Ilmu-ilmu Sosial yang mempunyai minat sama. Pada abad ke-20, sebuah Komisi Nasional dari The National Education Association memberikan rekomendasi tentang perlunya social studies dimasukkan ke dalam kurikulum semua sekolah dasar dan sekolah menengah Amerika Serikat. Menurut Ahmadi (1991, p. 2), awalnya, social studies merupakan ramuan dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan civics. Social studies berkembang dan berpengaruh terhadap program kurikulum pada sekolah-sekolah di Amerika Serikat sejak tahun 1940-an sampai sekarang.

Menurut Ahmadi (1991, p. 2-3) IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Menurut Ali Imran Udin IPS ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Menurut Abu Ahmadi IPS ialah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Ilmuilmu sosial merupakan dasar dari IPS. Akan tetapi, tidak semua ilmu-ilmu sosial secara otomatis dapat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS. Tingkat usia, jenjang pendidikan, dan perkembangan pengetahuan siswa sangat menentukan materi-materi ilmuilmu sosial mana yang tepat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS. Di Indonesia IPS menjadi salah satu mata pelajaran dalam pembaharuan kurikulum SD, SMP, SMA sejak 1975 dan masih berlangsung hingga sekarang. IPS sangat penting diajarkan kepada peserta didik, sebab setiap individu ialah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat. Agar setiap individu menjadi warga negara yang baik maka ia perlu mendapatkan pengetahuan yang benar tentang konsep dan kaidah-kaidah sosial, menentukan sikap sesuai dengan pengetahuan tersebut dan memiliki keterampilan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

## **B. Karakteristik Pembelajaran IPS**

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.
3. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis
4. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Karakteristik pelajaran IPS antara lain;

1. IPS merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.

2. Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi materi atau topik (tema/subtema) tertentu
3. Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
4. Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi berbagai dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta perjuangan hidup agar upaya-upaya survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.
5. Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

### **C. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran IPS**

Tujuan pendidikan IPS di Indonesia pada dasarnya mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), sikap dan nilai (attitudes and values) yang dapat dipergunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik (Sapriya, 2009: 12). Menurut Soemantri (2001: 260), tujuan pengajaran IPS di sekolah sebagai berikut.

1. Pengajaran IPS ialah untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, politik, hukum, sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya sehingga harus terpisah- pisah sesuai dengan body of knowledge masing-masing disiplin ilmu sosial tersebut.
2. Pengajaran IPS ialah untuk menumbuhkan warga negara yang baik. Sifat warga negara yang baik akan lebih mudah ditumbuhkan pada siswa apabila guru mendidik mereka dengan jalan menempatkannya dalam konteks kebudayaannya daripada memusatkan perhatian pada disiplin ilmu sosial yang terpisah-pisah.
3. Pendapat ketiga adalah bentuk kompromi dari pendapat pertama dan kedua yang menekankan pada organisasi bahan pelajaran harus dapat menampung tujuan para siswa yang meneruskan pendidikan. maupun yang terjun langsung ke masyarakat.
4. Pengajaran IPS dimaksudkan untuk mempelajari bahan pelajaran (closed areas) agar mampu menyelesaikan masalah interpersonal maupun antarpersonal.

Adapun fungsi mata pelajaran IPS adalah untuk memberikan kepada peserta didik informasi tentang segala sesuatu yang menyangkut kehidupan manusia dalam lingkungannya. Menurut Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun 2006, fungsi mata pelajaran IPS adalah mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial peserta didik agar dapat direfleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

## 2.2 Hipotesis Penelitian

Penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Siswa yang menggunakan media video pembelajaran memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media video pembelajaran. penggunaan media video pembelajaran dapat memperbaiki pemahaman konsep siswa dan mengurangi kesalahan konsep.

Hipotesis penelitian pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran adalah terdapat perbedaan antara penggunaan media video dengan tanpa menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa.

Bersadarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh antara penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara.

$H_A$  : Ada pengaruh antara penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara.

2.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh antara interaktif siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara.

$H_a$  : ada pengaruh antara interaktif siswa terhadap hasil belajar 1. siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara.

## 2.3 Penelitian yang Terdahulu

Hasil penelitian yang relevan pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

| N<br>O | Judul,<br>Penulis,<br>Tahun                                                                                                                                                                        | Variabel                                                                                                                                                                                                                                            | Metode                                                                                                                                                                                                                                                        | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.     | Judul :<br>Pengaruh<br>Penggunaan Media<br>Video<br>pembelajaran<br>terhadap<br>Hasil Belajar<br>Matematika<br>Siswa Kelas<br>VA<br>Penulis ;<br>Risa<br>Sulistianingsih<br>Tahun<br>(2023)        | Variabel pretest<br>0,82 dan variabel<br>posttest 0,140<br>dengan nilai<br>signifikan pretest<br>0,935 dan posttest<br>0,944                                                                                                                        | Mengenai<br>metode<br>analisis Data<br>yaitu,<br>menggunakan uji<br>normalitas<br>dengan uji<br>shapiro-wilk<br>dan<br>ujihipotesis<br>dalam<br>penelitian ini<br>dengan uji<br>paired<br>sample test.                                                        | Berdasarkan<br>analisis data<br>terhitung sebesar<br>4,790.jadi dapat<br>disimpulkan bahwa<br>terhitung = 4,790><br>ttabel = 2,059, yaitu<br>Ho di tolak dan Ha<br>di terima.                                                                                                                                                                                               |
| 2.     | Judul :<br>Pengaruh<br>media<br>interaktif<br>terhadap<br>Hasil belajar<br>siswa pada<br>pembelajaran<br>IPA kelas V<br>SD INPRES<br>BTN IKIP 1<br>Kota<br>Makasar<br>penulis ;<br>ULPA<br>SURIANI | Variabel Bebas<br>( <i>independent variable</i> )<br>Variabel bebas<br>dalam penelitian ini<br>yaitu media<br>interaktif.<br>Variabel Terikat<br>( <i>dependent variable</i> )<br>. Variabel terikat<br>dalam penelitian ini<br>yaitu hasil belajar | Penelitian ini<br>menggunakan<br>pendekatan<br>kuantitatif.<br>Penelitian<br>kuantitatif<br>yaitu<br>penelitian<br>yang<br>menggunakan<br>data berupa<br>angka<br>sebagai alat<br>untuk<br>menemukan<br>keterangan<br>mengenai apa<br>yang ingin<br>diketahui | Hasil uji normalitas<br>pada kelas kontrol<br>pretest yang<br>dihasilkan sig=<br>0,180 > 0,05<br>sehingga dapat<br>disimpulkan bahwa<br>data tersebut<br>normal.Adapun<br>nilai pada hasil<br>posttest yang<br>dihasilkan sig=<br>0,401 > 0,05 hasil<br>normal. Adapun<br>hasil uji normalitas<br>pada kelas<br>eksperimen pretest<br>yang dihasilkan sig<br>= 0,698 > 0,05 |

|    |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                              | <p>yaitu pengaruh penerapan media Interaktif terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V adalah data kuantitatif. Data-data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode statistik</p>                                                                                         | <p>sehingga hasilnya dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dengan hasil possttest kelas eksperimen yang dihasilkan <math>\text{sig} = 0,206 &gt; 0,05</math> dapat disimpulkan data dari hasil pretest kelas eksperimen berdistribusi normal</p>                                                       |
| 3. | <p>Judul ;<br/>pengaruh pnggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran PAI kelas X1 IPA di SMA NEGRI 7 MANADO<br/>penulis ;<br/>MUSITA NURFITRI HARUN</p> | <p>Variabel Bebas<br/>(X); <i>Video pembelajar</i><br/>Variabel Terikat<br/>(Y); <i>Hasil belajar si</i></p> | <p>Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data</p> | <p>dah menggunakan media pembelajaran. 52 Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar PAI materi PrinsipPrinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam pada siswa Kelas XI IPA di SMA N 7 Manado tahun ajaran 2022-2023.</p> |

|    |                                                                                                                                                                             |                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                             |                                                                                               | menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 4. | Judul :<br>Pengaruh penggunaan media video interaktif pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV UPT SD NEGRI 2 Rappang penulis ;Reski nurul Fajria | Variabel Bebas (X):video pembelajaran<br>Variabel Terikat (Y):<br>hasil belajar peserta didik | Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Dikatakan eksperimen karena akan diberikan perlakuan (treatment) terhadap kelompok eksperimen kelas IV B dan kelompok kontrol kelas IVA digunakan sebagai pembandingan dari kelompok eksperimen. | Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas Eksperimen IV B telah melebihi 50% dari jumlah siswa keseluruhan. Hal tersebut membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan media video interaktif. Pada kelas kontrol IV A hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa tidak melebihi 50% dari jumlah siswa keseluruhan setelah proses pembelajaran tidak menggunakan media video interaktif. |
| 5. | Judul :<br>Pengaruh Penggunaan media video interaktif terhadap                                                                                                              | Variabel Bebas (X): media video interaktif<br>Variabel Terikat (Y):<br>hasil belajar siswa    | Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana data                                                                                                                                                                                                                            | Hasil penelitian ini Terdapat adanya pengaruh hasil belajar siswa kelas IV A (kelompok eksperimen) sebesar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|                                                                                         |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| hasil belajar kognitif kelas VI SD 2 karangrejo Trenggalek<br>Penulis :<br>Doni gunawan |  | dalam penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2016, hal. 11) Dalam penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang akan diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan variabel dependen. | 79,54 dan kelas IV B (kelompok kontrol) sebesar 71,59 kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo pada mata pelajaran IPA dengan materi Perubahan Energi. |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berbeda dengan Penelitian sebelumnya yang hanya meneliti pengaruh media Video pembelajaran secara Tunggal terhadap Hasil belajar, penelitian ini menggabungkan dua variabel dan interaktivitas siswa secara bersamaan, pendekatan ini memberikan sudut pandang yang lebih komperhensif dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terutama di era digital saat keterlibatan aktif siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajarn, penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan pendekatan satu variabel seperti penggunaan media saja, tanpa mempertimbangkan peran aktif siswa

dalam proses pembelajaran, penelitian ini memanfaatkan media video pembelajaran terhadap interaktif siswa pada saat pembelajaran dan Hasil Belajar siswa, penelitian sebelumnya menekankan pada Hasil belajar setelah menggunakan media video, sedangkan penelitian ini tidak hanya mengkaji Hasil, tetapi juga interaktif atau keaktifan siswa pada saat pembelajaran menggunakan media video dan Hasil belajar setelah menggunakan media video. dalam penelitian terdahulu, sampel yang digunakan adalah siswa dari sekolah perkotaan, sementara penelitian ini mengambil subjek dari sekolah yang berada di daerah perdesaan, sehingga memberikan konteks yang berbeda.

#### **2.4 Kerangka Berfikir**

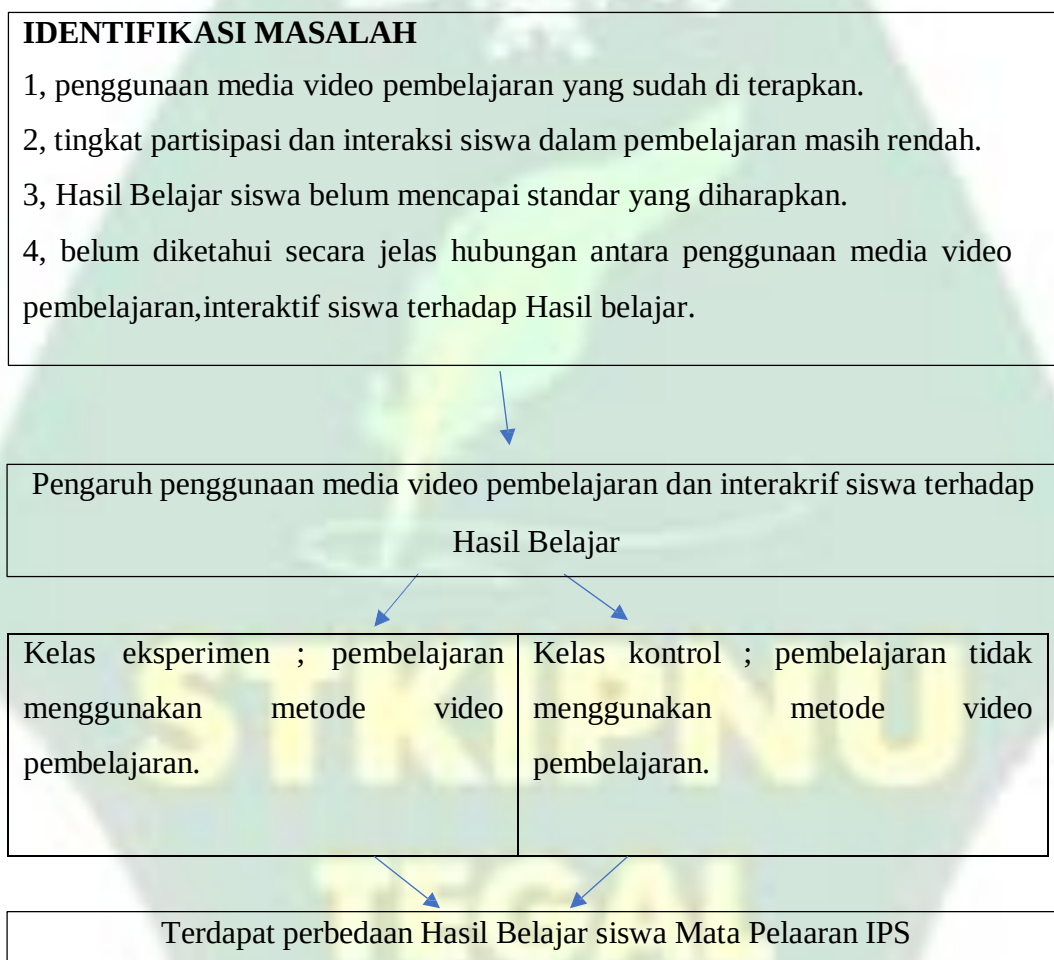
Proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dinyatakan baik apabila melebihi KKM yang telah ditetapkan pada setiap mata pelajaran. Menurut piaget, pembelajaran terjadi ketika individu secara aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya, dalam hal ini, media video pembelajaran memberikan pengalaman visual dan audio yang konkret, sehingga kelas eksperimen yang menggunakan media ini lebih memungkinkan terbentuknya skemata baru dalam otak siswa dibanding kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional. (Teori Belajar Kognitif, Jean Piaget).

Suatu keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan kemampuan guru untuk menumbuhkan kesadaran siswa untuk belajar sehingga hasil akan memuaskan. Hasil belajar merupakan keluaran dari proses pembelajaran. Dari sisi guru, hasil belajar merupakan evaluasi dari proses pembelajaran. Dari sisi

siswa, hasil belajar merupakan akhir dari proses pembelajaran. Salah satu hal yang berdampak dan berpengaruh terhadap interaksi dan hasil belajar siswa yaitu media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran. saat proses pembelajaran. Media sangat dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan efisien. Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan serta informasi. sehingga dengan menggunakan inovasi model pembelajaran yang tidak monoton diharapkan dapat berpengaruh terhadap interaksi dan Hasil Belajar siswa.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, diperlukan proses pembelajaran yang baik pula. Salah satunya dapat dengan menggunakan media video dalam pembelajaran. sehingga dapat menggugah interaksi siswa pada saat proses pembelajaran “Gambar bergerak atau motion pictures merupakan jenis media yang mampu menayangkan gambar bergerak yang terintegrasi dengan unsur suara. Contoh jenis media ini yaitu menggunakan youtube. (Benny 2017, hlm 19) Media film dan video mampu menampilkan informasi dan pengetahuan dalam sebuah tayangan. Media video ini, selain digunakan dalam pembelajaran untuk aspek kognitif, media ini juga dapat dimanfaatkan dalam ranah afektif dan penanaman karakter. Media video memiliki keunggulan jika digunakan untuk mempelajari informasi dan pengetahuan tentang gerakan, proses dan prosedur untuk melakukan suatu aktifitas.

Kerangka Berfikir merupakan alur berpikir untuk dapat memberikan perkiraan hasil atau masalah yang telah ditemukan berdasarkan hasil, untuk menguji dugaan ini, dilakukan penelitian menggunakan metode eksperimen dan kontrol, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran dan kelas kontrol menggunakan pendekatan menggunakan metode konvensional, menurut Nana Sudjana (2005) penelitian eksperimen merupakan cara yang paling efektif untuk menguji hipotesis, karena memungkinkan peneliti mengontrol dan memanipulasi variabel bebas untuk melihat dampaknya terhadap variabel terkait.



Gambar 2.1 kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, menurut sugiyono ( 2016) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hopotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, metode eksperimen dalam Pendidikan adalah aplikasi dan adaptasi dari metode klasik eksperimen, penelitian eksperimental ialah deskripsi dan analisis dari apa yang akan terjadi, dalam kondisi terkontrol yang sangat diperhatikan, metode eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lainya dalam kondisi yang dikendalikan ( sugiyono,2012).

Menurut Sugiono (2015) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkndali, dalam penelitian eksperimen, Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini ialah pretes-postest control group yakni menentukan pengaruh dengan memberikan tes di awal dan tes di akhir setelah perlakuan, dalam

penelitian ini ada dua kelas yang akan dijadikan sampel yaitu kelas control dan kelas eksperimen yang homogen, desain ini dapat dilihat pada table 3.

**Tabel 3. 1 Design Pretest-pretest control group**

| Kelompok   | Pest-test | perlakuan | Post test |
|------------|-----------|-----------|-----------|
| Eksperimen | Yb        | X1        | Ya        |
| Control    | Yb        | X2        | Ya        |

Sumber ( susongko,2017)

Keterangan ;

Yb = Variabel dependen yang diukur sebelum percobaan (pretest)

Ya = Variabel dependen yang diukur setelah percobaan (posttest)

X1 = pembelajaran menggunakan model metode media video

X2 = pembelajaran tanpa menggunakan model media video

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara yang beralamat di Jalan Makam Pahlawan Padasari kode pos 52473, Kecamatan Jatinegara, Kabupaten Tegal Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni – juli 2025

#### 3.2.1 Profil Sekolah

SMP MA'ARIF NU 3 Jatinegara terletak di Desa Padasari kecamatan jatiegara,kabupaten Tegal. SMP MA'Arif NU 3 Jatinegara berdiri atas dasar keinginan masyarakat desa padasari untuk memberikan pendidikan dasar 9 tahun kepada anak-anak mereka, keinginan tersebut kemudian direspon oleh FORSULASI (Forum silaturahmi Ulama dan Asatidz Desa padasari ) melalui

langkah konkret dengan membentuk panitia pendiri dan pengurus sekolah,lahirlah SMP Ma'arif NU 3 Jatinegara dengan terbitkanya SK Kepala P dan K kab.Tegal Nomor: 420/02942/2008 Tanggal 31 Mei 2008,Tentang persetujuan pendirian sekolah swasta.Lokasi bangunan sekolah terdiri dari:

- 1) Enam ruang kelas (Kelas VII, VIII, IX )
- 2) Ruang kepala sekolah, ruang guru,ruang BP, Ruang UKS, Ruang perpustakaan, Ruang computer, Ruang dapur dan gudang.

Dari masa kemasa perkembangan pendidikan di SMP Ma'arif NU 3 Jatinegara semakin baik, adapun identitas sekolah lengkap sebagai berikut;

Nama Sekolah : SMP Ma'arif NU 3 Jatinegara

Alamat : Jl. Makam pahlawan No, 06 Desa Padasari jatinegara Tegal

NPSN : 20359829

Nomor S sekolah : 202032807125

Status : Terakreditasi B

Data Kordinat : BT 109 °12' 19'' LS7 ° 3' 25''

Kategori Sekolah : RINTISAN SSN

Tahun didirikan Berdiri : 2008

Kepemilikan Tanah : Yayasan

Luas Tanah : 759 m

### **3.2.2 Tujuan Pendidikan SMP Ma'arif NU 3 Jatinegara**

Visi Sekolah

Religius,Berbudaya,Cerdas,Trampil,Dan Kreatif

Misi Sekolah

- a. Membentuk warga sekolah yang beriman ,bertaqwa,berahlak mulia behaluan Ahlussunah wal jamaah dengan mengembangkan sikap dan prilaku religius baik didalam maupun diluar sekolah.
- b. Mengembangkan buudaya gemar membaca, rasa ingin tahu,bertoleransi,bekerjasama,saling menghargai,disiplin,jujur,kerja,keras,kreatif, dan inovatif.
- c. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Menciptakn suasana pembelajar menantang,menyenangkan,komunikatif,tanpa takut salah,dan demokratis.
- e. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar,sumber daya fisik,dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- f. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan,cinta damai,cinta tanah air,semangat kebangsaan,dan hidup demokratis.

Motto Sekolah

“ Memadukan Dzikir,Fikir dan Ikhtiyar”

### **3.3 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi lain menurut Silaen (2018), mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena

yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.

Variabel adalah sebuah konsep atau ide abstrak yang dapat dijelaskan dalam istilah yang terukur, dalam penelitian, istilah ini mengacu pada karakteristik terukur, kualitas, sifat atau atribut dari individu tertentu,

### **3.3.1 Identifikasi Variabel**

Penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

#### **1. Variabel bebas (Independent)**

Variabel independen atau variable bebas merupakan variabel yang dianggap memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau kriteria, variabel independent dalam penelitian ini ialah model pembelajaran menggunakan model media video. (penayangan video pembelajaran)

#### **2. Variabel terikat (Dependent)**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas, variabel dependen dalam penelitian ini ialah Hasil belajar siswa..

### **3.3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional di definisikan sebagai berikut :

5. Media video pembelajaran ;(XI) sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk memenuhi target tujuan pembelajaran dengan menggunakan cara-cara berbasis audio, visual, audio visual, atau media.

Peneliti menggunakan media video pembelajaran yaitu TV.

6. Interaktif siswa pada saat pembelajaran,(X2) dengan menggunakan metode video dalam pembelajaran di harapkan siswa mampu menganalisa bukan hanya dari mendengarkan tapi juga dengan melihat dan kemampuan analisis meningkat,sehingga di harapkan lebih interaktif pada saat proses pembelajaran.
7. Hasil belajar siswa, (Y) Hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni hasil belajar yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan dan keterampilan berpikir) adalah proses pengumpulan informasi tentang kemampuan berpikir peserta didik, yang terintegrasi dengan penguasaan pengetahuannya. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dapat dilihat dari skor nilai setelah mengerjakan soal tes.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut pandangan dari Sugiyono (2019), ialah wilayah generalisasi yang terbagi menjadi objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan bermutu yang diberlakukan oleh peneliti untuk dipahami lalu menarik kesimpulan.

Menurut sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-bener representative (mewakili), Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara yang berjumlah 30 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini menggunakan populasi yang ada,

### 3.5 Metode dan Alat Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu Langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data (Sugiono,2016). Beberapa cara memperoleh data yakni dengan data Teknik pengumpulan data ialah suatu Langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data (Sugiono,2016). Beberapa cara memperoleh data yakni dengan data observasional, data wawancara dan data ekperimental. Adapun cara memperoleh data dari penelitian ini ialah;

##### 1. Test

Test merupakan sejumlah pertanyaan Dimana jawaban peserta didik dikategorikan kedalam benar atau salah (susongko,2017). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dalam bentuk soal pilihan ganda,dalam penelitian ini digunakan dua kali tes untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas control.

Data berupa nilai *pretest* diambil sebelum pembelajaran sedangkan nilai *posttest* diambil setelah pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas control, soal yang di berikan yaitu 10 soal pilihan ganda.

Tehnik pensekoran nilai *pretest* dan *posttest* yaitu.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

keterangan ;

S = Nilai yang diharapkan ( dicari)

R = jumlah skor atau nilai soal yang dijawab benar

N = jumlah skor Maksimum dari test soal tersebut

( purwanto, 2008)

## 2. Metode Angket / Kuesioner

Angket merupakan sebuah teknik atau cara yang digunakan seseorang peneliti guna mengumpulkan data dengan cara menyebarkan sejumlah angket atau pertanyaan – pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Menurut (Suharsimi Arikunto, 1998) Metode Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden, dalam artian yaitu laporan tentang hal – hal yang di ketahuinya atau tentang diri pribadinya. Dari penjelasan diatas maka dapat kita simpulkan bahwa Angket yaitu suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan daftar pertanyaan tentang hal – hal yang akan diteliti. (Mulyana et al, 2024)

Dilihat dari cara menjawabnya Angket / Kuesioner dapat dibedakan menjadi dua (2), yang pertama yaitu *Open ended* (Kuesioner Terbuka), yang dalam artian yaitu memberi kesempatan kepada Responden untuk menjawab kalimatnya sendiri secara bebas, selanjutnya yang ke dua yaitu *Close Form* (Kuesioner Tertutup), dalam artian yaitu bahwa

responden tinggal memilih jawaban alternatif yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban saja.

Sedangkan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah angket tertutup. Angket/kuesioner tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan dan mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden memilih jawaban alternatif dari setiap pertanyaan yang disediakan. Penulis menggunakan angket tertutup dikarenakan angket tertutup lebih membantu responden untuk menjawab seluruh soal dengan cepat, dan tidak membebani responden untuk menjawab jawaban yang panjang lebar, selain itu juga penulis akan lebih mudah melaksanakan analisis data pada semua angket saat sudah terkumpul.

Penulis akan menyebarkan angket berisi pertanyaan untuk setiap masing-masing variabel untuk dijawab oleh responden yaitu siswa-siswi SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara yang telah ditetapkan sebagai sampel. Penulis membuat angket dengan empat pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Responden cukup hanya memberi centang saja pada kolom jawaban tersebut. Setiap jawaban akan diberi skor dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert diberi skor yaitu dari 1 sampai dengan 4 untuk setiap pertanyaan.

**Tabel 3. 2 Skala likert**

| <b>Keterangan</b>  | <b>Skala</b> |
|--------------------|--------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4            |
| Setuju (S)         | 3            |
| Kurang Setuju (KS) | 2            |
| Tidak Setuju (TS)  | 1            |

Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur yang kemudian dapat dijadikan tolak ukur dalam pembuatan pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

### 3. Observasi

Jenis Observasi yang digunakan pada penelitian ini yaaitu observasi sistematis. Lembar Observasi digunakan sebagai acuan untuk mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran, Lembar observasi kemampuan komunikasi siswa digunakan, Lembar Observasi kemampuan komunikasi siswa digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan komunikasi siswa selama proses pembelajaran, lembar observasi tersebut diisi oleh observer yang melakukan pengamatan dan pencatatan selama pembelajaran (schaeffer,2017).

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus, Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah hasil pengamatan keaktifan belajar siswa dengan foto, foto peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian antara lain profil sekolah, visi misi sekolah, data keterserapan lulusan peserta didik Kompetensi Keahlian Pemasaran pada tahun 2025 dan literatur lainnya yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan

#### 1. Kueisoner

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. kuesioner disusun dalam bentuk Skala Likert yang terdiri dari lima pilihan,

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Tidak Setuju (TS)

#### 2. Lembar Observasi

Lembar Observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, Bentuk lembar Observasi berisi 5 indikator ketrampilan interaktif peserta didik. adapun indikator ketrampilan interaktif peserta didik terdapat pada table 4.

**Tabel 3. 3 indikator ketrampilan interaktif siswa**

| NO | Indikator ketrampilan interaktif siswa | Jumlah pertanyaan |
|----|----------------------------------------|-------------------|
| 1  | Kemampuan menyampaikan pendapat        | 1                 |
| 2  | Kemampuan mendengarkan orang lain      | 1                 |
| 3  | Kemampuan menanggapi pendapat          | 1                 |
| 4  | Kemampuan bertanya                     | 1                 |
| 5  | Kemampuan menjawab pertanyaan          | 1                 |
|    | JUMLAH                                 | 5                 |

### 3. Lembar respon siswa

Skala yang digunakan dalam lembar respon skala likert, tujuan dari angket respon peserta didik ini yaitu untuk melihat respon komunikasi siswa selama proses pembelajaran yang diberikan peneliti saat melaksanakan proses belajar mengajar serta menjadi dan pendukung hasil observasi.

## 3.6 Pengujian Instrumen

### 3.6.1 Validitas Instrumen

Validitas merupakan level ketepatan antara data yang terjadi pada obyek yang diteliti dengan kemampuan yang dapat dilaporkan peneliti. Atau dengan kata lain laporan harus menginterpretasikan apa yang disampaikan obyek yang diteliti (responden) bukan merupakan informasi karangan dari peneliti sendiri, jadi peneliti harus menggunakan data dan informasi yang sesungguhnya yang didapatkan dari obyek yang diteliti tanpa adanya perubahan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dengan kata lain dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Shodiki et al, 2024).

Instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, kata valid dapat diartikan tepat, benar, sah, absah, sehingga kata validitas dapat diartikan ketepatan, kebenaran, kesahihan, atau keabsahan dari data, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini yang diukur

adalah hasil interaktif siswa saat proses pembelajarn dan Hasil Belajar siswa menggunakan media video pembelajaran khususnya pada materi “ Kemajemukan Masyarakat Indonesia” Dalam Penelitian ini menggunakan ahli soal sebagai validator untuk menguji validitas soal.

### **3.6.2 Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Reliabilitas adalah stabilitas dan konsistensi hasil pengukuran berulang dari waktu ke waktu. Reliabilitas sering disebut dengan kehandalan. Setelah dilakukan uji validitas kemudian diuji reliabilitas.

Menurut Arikunto dalam (Rahayu, 2024) reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, sedangkan menurut Maolani et al, (2015) realibilitas merupakan kualitas yang menunjukkan kemantapan (*consistency*) ekuivalensi atau stabilitas dari suatu pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas menunjuk pada konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan berulang pada individu atau populasi tertentu. Dalam hal ini hasil pengukuran yang menggunakan angket atau kuesioner harus memberikan hasil yang relatif sama walaupun dilakukan pengkuran kembali di waktu yang berbeda dengan populasi atau individu yang berbeda. Suharsimi Arikunto (2002) realibilitas menunjuk pada tingkat

keterandalan sesuatu atau reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan alat uji statistik SPSS dengan kriteria; jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka, instrumen dapat dipercaya. Sebaliknya, jika *Cronbach's Alpha* < 0.6 maka, instrumen tidak dapat dipercaya. (Ketaren et al, 2024).

Dari beberapa pernyataan para ahli diatas kemudian peneliti menyimpulkan bahwa Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data dan apabila digunakan akan memberikan hasil yang tetap meskipun diteskan berulang kali.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Eksperimen**

Uji Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perilaku (treatment) terhadap Variabel, dengan cara membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan atau antara kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol).

##### **A. Analisis Uji Eksperimen**

Uji Paired sample T-Test ( Untuk pre-test dan post-Test pada Kelompok yang sama )

Uji Independen sample T-Test ( Untuk membandingkan dua kelompok eksperimen dan kontrol).

ANOVA (jika lebih dari dua Kelompok )/

##### **1. Uji Normalitas**

menurut sudjana (1992) Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah data penelitian yang diperoleh mempunyai distribusi atau

sebaran normal atau tidak, untuk pengujian ini adalah menggunakan Uji Shapiro Wilk.

Hipotesis ;

$H_0$  ; sampel berdistribusi normal

$H_1$  ; sampel tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian ;

$H_0$  diterima jika  $\text{sig} > 0,05$  atau  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$

$H_0$  ditolak jika  $\text{sig} < 0,05$  atau  $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$

(Santoso, 2010)

## 2. Uji *t* (Paired Sample T-Test)

Uji *Paired Sample T-Test* merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan yang signifikan setelah perlakuan (treatment).

Langkah-Langkah Analisis Paired T-Test ;

### 8. Tentukan Hipotesis

$H_0$  ; tidak ada perbedaan Hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

$H_1$  ; ada perbedaan Hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Hitung selisih setiap pasangan Data (post-test – pre-test).

3. Bandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, atau lihat nilai  $p$ -value (pakai SPSS, Excel, atau software statistik lain).

### 3. Uji *N-Gain Score*

*Normalized gain* atau *N-gain score* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (*treatment*) tertentu dalam suatu penelitian. Uji *N-gain score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut: (Nuraini,2015),Tujuanya untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dari pre-test ke post-test yang telah dinormalisasi.

- a. Jika nilai *N-gain* kurang atau lebih kecil dari 0,3, maka dikategorikan rendah.
- b. Jika nilai *N-gain* lebih dari 0,3 dan kurang dari 0,7, maka dikategorikan sedang.
- c. Jika nilai *N-gain* lebih dari 0,7, maka dikategorikan tinggi.

#### 3.7.2 Analisis Deskriptif Non Parametrik (statistik inferensial non parametik )

Analisis deskriptif non-parametrik adalah metode statistik yang digunakan untuk meringkas dan menggambarkan data tanpa membuat asumsi tentang distribusi populasi. beberapa asumsi yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal, skala data interval atau rasio, dan jumlah data besar ( $n \geq 30$ ). Beberapa metode yang dapat digunakan adalah t-test, z-test, anova, analisis regresi, dan lain sebagainya. Apabila ketiga asumsi tersebut tidak dipenuhi, maka dapat menggunakan analisis nonparametrik dengan asumsi antara lain data tidak berdistribusi normal, skala data nominal, ordinal,

interval, dan rasio, jumlah data kecil ( $n < 30$ ), dan menggunakan urutan (rank).

Statistik nonparametrik terkadang menggunakan data ordinal, artinya data tersebut tidak bergantung pada angka, melainkan pada peringkat atau urutan tertentu. Misalnya, survei yang menunjukkan preferensi konsumen, mulai dari suka hingga tidak suka, akan dianggap sebagai data ordinal. Statistik nonparametrik mencakup statistik deskriptif nonparametrik, model statistik, inferensi, dan uji statistik. Struktur model nonparametrik tidak ditentukan secara apriori, melainkan ditentukan dari data. Istilah "nonparametrik" tidak dimaksudkan untuk menyiratkan bahwa model tersebut sama sekali tidak memiliki parameter, melainkan bahwa jumlah dan sifat parameternya fleksibel dan tidak tetap. Histogram adalah contoh estimasi nonparametrik dari suatu distribusi probabilitas. Dalam statistik, statistik parametrik mencakup parameter seperti rata-rata, deviasi standar, korelasi Pearson, varians, dan lain-lain. Bentuk statistik ini menggunakan data teramati untuk menaksir parameter distribusi. Statistik nonparametrik tidak mengasumsikan bahwa data diambil dari distribusi normal. Sebaliknya, bentuk distribusi tersebut diestimasi dengan metode pengukuran statistik ini. Meskipun terdapat banyak situasi di mana distribusi normal dapat diasumsikan, terdapat juga beberapa skenario di mana proses pembangkitan data yang sebenarnya jauh dari distribusi normal.

### **3.7.3 Uji Asumsi Klasik**

Berdasarkan pendapat sugiyono (2013), dalam menetapkan model regresi yang sesuai, diperlukan Uji asumsi klasik yang mencakup uji

normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai masing-masing pengujian;

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan sebagai evaluasi apakah distribusi residual atau variabel pengganggu pada model regresi mengikuti distribusi normal, model regresi yang baik umumnya ditandai dengan distribusi data yang mendekati normal. Dalam konteks pemodelan persamaan struktural berbasis partial Least squares (SEM-PLS). Maka Uji normalitas melalui pendekatan Quantile-Quantile plot (Q-Q plot) menurut Hair et al. (2021), Q-q plot merupakan alat diagnostik berbasis grafik yang digunakan untuk membandingkan distribusi kuantil data aktual dengan distribusi normal teoritis, jika titik-titik pada Q-Q plot tersebar mendekati garis diagonal, maka hal ini menunjukkan bahwa data memiliki pola distribusi yang mendekati normal.

$H_0$  ; jika titik-titik pada grafik Q-Q plot tersebar sejajar dan mendekati garis diagonal (garis normal teoritis), maka  $H_0$  diterima, yang berarti data mengikuti distribusi yang mendekati normal.

$H_1$  ; jika titik-titik tersebut menyimpang jauh dari garis diagonal (melengkung naik/turun ekstrem). Maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, yang berarti data tidak mengikuti distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam konteks pemodelan regresi, suatu model yang solid dan robust idealnya memanifestasikan karakteristik homoskedastisitas, atau dengan kata lain, tidak menunjukkan indikasi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas muncul sebagai anomali ketika varians residu tidak seragam, untuk mendeteksi fenomena ini,

dilakukan uji heteroskedastisitas terhadap model regresi, yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat disparitas varians dalam residu antar observasi (Juliandi, dkk, 2014).

c. Uji Multikolinearitas

Menurut perspektif Ghazali, suatu model regresi yang kokoh idealnya bebas dari problematik multikolinearitas di antara variabel-variabel prediktornya. Eksistensi multikolinearitas di antara menimbulkan komplikasi dalam interpretasi, koefisien regresi, menjadikannya labil dan sulit diprediksi, dalam konteks penelitian ini, deteksi multikolinearitas dilakukan melalui analisis variance inflation factor (VIF), dengan mempertimbangkan indikator-indikator berikut;

1. Apabila nilai VIF melampaui ambang batas 10, atau nilai tolerance kurang dari 0,10. Maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat indikasi multikolinearitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai tolerance melebihi 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model.

#### **3.7.4 Regresi Linear Berganda**

Menurut (Triyanto et al. 2019) regresi linear berganda merupakan sebuah Teknik pemodelan persamaan yang diterapkan dalam menjelaskan relasi antara sebuah variabel respons (Y) terdiri atas dua atau lebih variabel prediktor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Esensi dari analisis regresi linear berganda terletak pada kemampuan dalam memprediksi nilai variabel respons (Y) berdasarkan konfigurasi nilai-nilai variabel prediktor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ), lebih lanjut, analisis ini memungkinkan identifikasi arah

serta kekuatan hubungan antara variable respons dengan variable-variabel predictor, menurut sugiyono (2017), formulasi matematis analisis regresi ganda dengan dua persamaan dapat dipresentasikan sebagai berikut;

Keterangan ;

Y ; Hasil Belajar

a ; konstanta

b ; Koefisien regresi

X1; Video Pembelajaran

X2; Interaktif

E ; error

### **3.7.5 Uji Koefisien Detirminasi (R-square)**

Menurut Ghazali (2021; 147), pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) difungsikan sebagai alat untuk mengukur proporsi variasi dalam variable dependen yang dapat diterangkan oleh model variable independent, baik secara individual maupun secara simultan, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara nol hingga satu ( 0 berkurang dari  $R^2$  kurang dari 1). Dan interpretasinya adalah sebagai berikut;

1. Apabila nilai R-square mendekati 1, hal ini mengindikasikan bahwa variable-variabel independent menyediakan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variasi dalam variable dependen.
2. Apabila nilai R-square mendekati 0, hal ini mengindikasikan bahwa variable-variabel independent hanya memberikan sedikit informasi yang relevan untuk menjelaskan dalam variable dependen (triyanto et al,2019)

### 3.7.6 Uji f

Menurut Sofyan Siregar dalam (Ummah, 2019) validasi model regresi ganda diawali dengan Uji f untuk mengevaluasi kapabilitas variabel independen secara kolektif dalam memprediksi variabel dependen, penolakan terhadap hipotesis nol ( $H_0$ ) mengindikasikan bahwa setidaknya ada satu variabel bebas yang mempunyai kemampuan untuk menjabarkan variasi dalam variabel terikat,

Setelah data diproses menggunakan software smart-PLS langkah-langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).
- b. Menetapkan nilai  $\alpha$  (dalam studi ini,  $\alpha = 0,05$ ).
- c. Komparasi nilai signifikansi
- d. Menarik Kesimpulan berdasarkan kriteria;
  - 1). Jika probabilitas pada tabel ANNOVA kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - 2). Jika probabilitas pada tabel ANNOVA lebih dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Namun apabila uji f menghasilkan Keputusan untuk tidak menolak  $H_0$ , maka ditarik Kesimpulan bahwa variabel-variabel independen secara kolektif tidak mempunyai kemampuan prediktif terhadap variabel dependen, dalam scenario ini, uji t tidak perlu dilakukan berikut adalah contoh hipotesis uji f dalam konteks penelitian ini;

$H_0$  ; Tidak ada dampak signifikan dari penggunaan media video pembelajaran dan interaktif siswa terhadap Hasil Belajar secara simultan terhadap minat beli siswa di SMP MA'Arif NU 3 Jatinegara.

H1 ; terdapat ada dampak dari penggunaan media Video Pembelajaran dan Interaktif siswa Terhadap Hasil Belajar di SMP MA'Arif NU 3 Jatinegara.

### 3.7.7 Uji t

Uji t digunakan dalam menguji Kesimpulan sementara pada penelitian tentang dampak masing-masing variabel independent secara parsial pada variabel dependen, pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi yang tertera pada tabel koefisien, kriteria uji Hasil regresi didasarkan pada Tingkat kepercayaan sebesar 95 persen atau Tingkat signifikansi sebesar 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ) (Gozali, 2016);

1. Jika nilai signifikansi uji t lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $a$  ditolak, Artinya tidak adanya pengaruh antara Variabel independent terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Artinya terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

#### Hipotesis Uji t

- a.  $H_0$  ; Tidak ada dampak signifikansi inovasi terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran ips kelas VIII SMP MA'Arif NU 3 Jatinegara

H1 ; adanya dampak signifikan strategi intersktif siswa terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran ips di kelas VIII SMP MA'Arif NU 3 Jatinegara

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Pengujian Instrumen**

Pengujian instrumen digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid atau reliabel. Pengujian instrumen digunakan untuk menguji variabel independen interaksi siswa. Adapun pengujiannya yaitu sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian valid atau tepat. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan perolehan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Jika perolehan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai *Sig.* dibawah 0,05, maka data dikatakan valid.

Dalam penelitian ini, sampel ( $n$ ) yang digunakan sebanyak 30 responden, sehingga untuk mencari nilai  $r_{tabel}$  diperlukan rumus sebagai berikut (Arikunto dalam Mutiah:2017):

$$\begin{aligned} df &= n - 2 \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \quad \text{sehingga } r_{tabel} \text{ nya yaitu } 0,361. \end{aligned}$$

Adapun hasil pengujian uji validitas untuk variabel interaksi siswa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Interaktif Siswa (X<sub>2</sub>)**

| No. Item          | r hitung | r tabel | Sig (2-tailed) | Sig. 0,05 | Keterangan |
|-------------------|----------|---------|----------------|-----------|------------|
| X <sub>2</sub> .1 | 0,668    | 0,361   | 0,000          | 0,05      | Valid      |
| X <sub>2</sub> .2 | 0,591    | 0,361   | 0,001          | 0,05      | Valid      |
| X <sub>2</sub> .3 | 0,500    | 0,361   | 0,500          | 0,05      | Valid      |
| X <sub>2</sub> .4 | 0,563    | 0,361   | 0,001          | 0,05      | Valid      |
| X <sub>2</sub> .5 | 0,816    | 0,361   | 0,000          | 0,05      | Valid      |

Sumber : SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji validitas diatas, menunjukkan bahwa keseluruhan item pada variabel interaktif siswa dikatakan valid, karena diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  dan nilai signifikansinya dibawah 0,05.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat konsistensi dan ketepatan suatu instrumen penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat serta membandingkan perolehan nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, maka data dikategorikan reliabel. (Purnamasari,2019).

Hasil pengujian reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Interaktif Siswa (X<sub>2</sub>)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,624                   | 5          |

Sumber : SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel diatas, memperlihatkan bahwa perolehan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,624. Artinya, data dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

#### 4.1.2 Uji Eksperimen

Uji eksperimen merupakan uji yang dilakukan untuk menguji variabel media video pembelajaran dengan melihat seberapa besar berpengaruh serta membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah adanya perlakuan dari penggunaan media video pembelajaran.

Uji eksperimen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Shapiro Wilk*, karena data yang diambil sebanyak 30 responden. Kriteria pengujian normalitas yaitu jika perolehan nilai signifikansi diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel *Test of Normality Shapiro Wilk* berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas**

| <i>Tests of Normality</i> |                  |                                       |           |             |                     |           |             |
|---------------------------|------------------|---------------------------------------|-----------|-------------|---------------------|-----------|-------------|
|                           | <i>Kelas</i>     | <i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i> |           |             | <i>Shapiro-Wilk</i> |           |             |
|                           |                  | <i>Statistic</i>                      | <i>df</i> | <i>Sig.</i> | <i>Statistic</i>    | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| Hasil                     | <i>PreTest</i>   | ,136                                  | 30        | ,163        | ,958                | 30        | ,280        |
|                           | <i>Post Test</i> | ,133                                  | 30        | ,183        | ,946                | 30        | ,132        |

*Sumber : SPSS Versi 26.*

Berdasarkan tabel diatas, pada tabel *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikan untuk data *pretest* sebesar 0,280 atau lebih besar dari

0,05 dan untuk data *post-test* sebesar 0,132 atau lebih besar dari 0,05.

Artinya, kedua data tersebut dikategorikan bahwa terdistribusi normal.

## 2. Uji *t* (*Paired Sample T- Test*)

Uji *Paired Sample T-Test* merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh antara penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'arif NU 03 Jatinegara.

$H_a$ : Ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'arif NU 03 Jatinegara.

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji *Paired Sample T-Test* yaitu: (Trihendradi, 2013).

- a. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Hasil pengujiannya diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Paired Sample T-Test**

| Paired Samples Test |                       |                    |                   |                       |                                                 |         |        |    |                    |
|---------------------|-----------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------------------------------|---------|--------|----|--------------------|
|                     |                       | Paired Differences |                   |                       |                                                 |         |        |    | Sig.<br>(2-tailed) |
|                     |                       |                    | Std.<br>Deviation | Std.<br>Error<br>Mean | 95% Confidence<br>Interval of the<br>Difference |         |        |    |                    |
|                     |                       |                    |                   |                       | Lower                                           | Upper   |        |    |                    |
|                     |                       | Mean               |                   |                       |                                                 |         | T      | df |                    |
| Pair 1              | PreTest -<br>PostTest | -13,267            | 7,085             | 1,294                 | -15,912                                         | -10,621 | 10,256 | 29 | ,000               |

Sumber : SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai *t* sebesar 10,256 dan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Dimana perolehan nilai signifikansi tersebut menandakan bahwa lebih kecil dari 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa variabel media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 3. Uji N-Gain Score

*Normalized gain* atau *N-gain score* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (*treatment*) tertentu dalam suatu penelitian. Uji *N-gain score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut: (Nuraini,2015)

- d. Jika nilai *N-gain* kurang atau lebih kecil dari 0,3, maka dikategorikan rendah.
- e. Jika nilai *N-gain* lebih dari 0,3 dan kurang dari 0,7, maka dikategorikan sedang.

- f. Jika nilai *N-gain* lebih dari 0,7, maka dikategorikan tinggi.

Adapun hasil pengujian *N-gain* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji *N-Gain***

| <i>Descriptive Statistics</i> |          |                     |                     |             |                           |
|-------------------------------|----------|---------------------|---------------------|-------------|---------------------------|
|                               | <i>N</i> | <i>Minimu<br/>m</i> | <i>Maximu<br/>m</i> | <i>Mean</i> | <i>Std.<br/>Deviation</i> |
| <i>n gain_skor</i>            | 30       | -,20                | ,83                 | ,4480       | ,21127                    |
| <i>n gain_persen</i>          | 30       | -20,00              | 83,33               | 44,8048     | 21,12727                  |
| <i>Valid N<br/>(listwise)</i> | 30       |                     |                     |             |                           |

Sumber : SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh nilai *N-gain Score* sebesar 0,4480 atau jika dilihat dalam bentuk persen didapati hasil 44,80%. Artinya, penerapan media video pembelajaran memiliki pengaruh sebesar 44,80% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'arif NU 03 Jatinegara dan dikategorikan memiliki pengaruh dalam tingkat sedang.

#### **4.1.3 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas adalah suatu kondisi dalam analisis regresi di mana dua atau lebih variabel independen memiliki hubungan linear yang tinggi atau sangat berkorelasi satu sama lain. Ghazali (2019) multikolinearitas adalah keadaan di mana antar variabel independen dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi, sehingga menyulitkan untuk mengetahui masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika  $VIF > 10$  ada multikonearitas tinggi jika ada  $VIF 5-10$  multikolinearitas sedang (waspada),  $< 0.10$  ada Multikolinearit tinggi.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji multikolinearitas**

| Collinearity statistics - VIF |       |  | Copy to Excel/Word | Copy to R |
|-------------------------------|-------|--|--------------------|-----------|
|                               | VIF   |  |                    |           |
| X1                            | 1.052 |  |                    |           |
| X2                            | 1.052 |  |                    |           |

Berdasarkan hasil uji **Collinearity Statistics (VIF)** tersebut, nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk variabel bebas **X1 = 1,052** dan **X2 = 1,052**. **Dapat diartikan** Variabel X1 dan X2 tidak saling mempengaruhi secara kuat (tidak saling menjelaskan), sehingga aman digunakan bersama-sama dalam analisis regresi karena tidak menimbulkan masalah multikolinearitas. Model regresi Anda valid dan stabil untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen.

#### 4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan kondisi dalam regresi linear ketika varians dari residual tidak sama untuk semua pengamatan, Hal ini dapat menyebabkan estimasi parameter yang tidak efisien. Dalam analisis regresi klasik (OLS), salah satu asumsi penting yang harus dipenuhi adalah membentuk bentuk tertentu (misalnya seperti kipas, segitiga atau parabola) saat diplot (scatterplot) nilai residual tidak acak tapi meningkat/menurun seiring x. hasil uji statistik menunjukkan  $p\text{-value} < 0,05$ .

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Breusch-Pagan Test |                |    |         | Copy to Excel/Word | Copy to R |
|--------------------|----------------|----|---------|--------------------|-----------|
|                    | Test-Statistic | df | P value |                    |           |
| Breusch-Pagan Test | 0.296          | 2  | 0.863   |                    |           |

Berdasarkan output **Breusch–Pagan Test** di atas diperoleh nilai **Test Statistic = 0,296**, **df (derajat bebas) = 2** dan nilai **P-value = 0,863**, Karena **p-value (0,863) > 0,05**, maka **H<sub>0</sub> diterima**, artinya **tidak terdapat gejala heteroskedastisitas** pada model regresi.

#### 4.1.5 Uji R-square

Ghozali (2018) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variable dependen, jika Nilai  $R^2$   $0 < 0,25$  model sangat lemah menjelaskan variable dependen,  $0,25 < 0,50$  model cukup menjelaskan,  $0,50 < 0,75$  model kuat menjelaskan,  $0,75 - 1,00$  model sangat kuat menjelaskan variable dependen.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji R-square**

| R-square           |        | Copy to Excel/Word | Copy to R |
|--------------------|--------|--------------------|-----------|
|                    | Y      |                    |           |
| R-square           | 0.011  |                    |           |
| R-square adjusted  | -0.029 |                    |           |
| Durbin-Watson test | 2.415  |                    |           |

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui nilai R-square = 0,011 Artinya, model regresi hanya mampu menjelaskan 1,1% variasi yang terjadi pada variabel dependen (Y); sisanya 98,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Dengan kata lain, variabel X1 dan X2 hanya memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap perubahan hasil belajar. Adjusted R-square =  $-0,029 \rightarrow$  Nilai negatif menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, kemampuan prediksi model justru semakin rendah, sehingga *model kurang baik (tidak fit)* untuk digunakan memprediksi variabel Y. Durbin-Watson = 2,415  $\rightarrow$  Nilai ini mendekati angka 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi (error antar observasi bersifat independen).

#### 4.1.6 Uji t

Uji t digunakan dalam menguji Kesimpulan sementara pada penelitian tentang dampak masing-masing variabel independent secara parsial pada variabel dependen, pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi yang tertera pada tabel koefisien, kriteria uji Hasil regresi didasarkan pada Tingkat kepercayaan sebesar 95 persen atau Tingkat signifikansi sebesar 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ) (Gozali, 2016);

**Tabel 4. 9 Hasil Uji t**

| Summary coefficients |                             |                           |               |         |         |                | Copy to Excel/Word | Copy to R |
|----------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------|---------|---------|----------------|--------------------|-----------|
|                      | Unstandardized coefficients | Standardized coefficients | SE            | T value | P value | 2.5 %          |                    |           |
| <b>X1</b>            | 524051.136                  | 0.049                     | 1569831.987   | 0.334   | 0.740   | -2629049.280   |                    |           |
| <b>X2</b>            | -12414230.325               | -0.105                    | 17242377.750  | 0.720   | 0.475   | -47046566.077  |                    |           |
| <b>Intercept</b>     | 2351677233.898              | 0.000                     | 480886947.491 | 4.890   | 0.000   | 1385787351.107 | 33                 |           |

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui Variabel X1 Koefisien = 524,051 artinya setiap peningkatan 1 unit X1 akan meningkatkan Y sebesar 524,051 namun tidak signifikan secara statistik karena p-value  $0,740 > 0,05 \rightarrow X1$  tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Variabel X2 Koefisien bernilai negatif -1.241.423 artinya peningkatan 1 unit X2 justru menurunkan Y sebesar 1.241.423 tetapi p-value =  $0,475 > 0,05 \rightarrow X2$  juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Intercept (konstanta) signifikan (p-value 0,000), artinya jika X1 dan X2 = 0 maka nilai Y berada pada 23.516.772.

#### 4.1.7 Uji f

Uji f dalam smart PLS digunakan untuk mengevaluasi apakah seluruh variabel independent secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, meskipun smart PLS lebih focus pada Uji t persial, pengujian secara keseluruhan dapat dilihat melalui nilai R-square dan signifikansi model struktural, hasil pengujian ini disajikan dalam tabel berikut untuk menunjukan apakah model memiliki pengaruh simultan yang signifikan

**Tabel 4.10 Hasil Uji f**

| Summary ANOVA     |                           |    |                         |       | Copy to Excel/Word | Copy to R |
|-------------------|---------------------------|----|-------------------------|-------|--------------------|-----------|
|                   | Sum square                | df | Mean square             | F     | P value            |           |
| <b>Total</b>      | 11486111088988890000.000  | 51 | 0.000                   | 0.000 | 0.000              |           |
| <b>Error</b>      | 113585609364649930000.000 | 49 | 2318073660503060000.000 | 0.000 | 0.000              |           |
| <b>Regression</b> | 1275501525238956030.000   | 2  | 637750762619478020.000  | 0.275 | 0.784              |           |

Berdasarkan tabel *Summary ANOVA* tersebut diperoleh hasil F hitung = 0,275 dan P-value = 0,784 ( $> 0,05$ ), Karena nilai **p-value** lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima. Artinya, secara simultan variabel independen X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka perlu dilakukan pembahasan atau penjabaran terkait hasil penelitian dari pengaruh penggunaan media video pembelajaran dan interaktif siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara sebagai berikut:

#### **4.2.1 Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara.**

Hasil pengujian eksperimen melalui uji *t* (*Paired Sample T-Test*) menunjukkan bahwa variabel media video pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara dengan perolehan nilai *Sig.* 0,000 atau dibawah 0,05.

Perolehan rata-rata hasil belajar siswa sebelum adanya perlakuan (*pretest*) yaitu sebesar 71,73, sedangkan setelah dilakukannya perlakuan menggunakan media video pembelajaran diperoleh rata-rata nilai *post-test* sebesar 85. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan serta peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan penggunaan media video pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Musita Nurfitri Harun tahun 2023 yang menyebutkan bahwa penggunaan media video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Manado dan juga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional.

Media video pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara audio dan visual yang mencakup konsep, prinsip, metode, teori penerapan pengetahuan untuk membantu

pemahaman suatu materi pembelajaran. Dengan unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak) yang ada didalam video menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan siswa bisa fokus ke materi yang diajarkan oleh guru, sehingga nantinya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat. (Nurwinda, 2022).

Media video pembelajaran memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada pelajaran IPS. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Sehingga dalam penyampaianya dibutuhkan strategi atau media pendukung yang sesuai untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru agar proses pembelajaran lebih interaktif dan tidak monoton. (Harun, 2023)

Meskipun demikian, peranan guru juga tak kalah pentingnya untuk keberhasilan dalam penerapan media video pembelajaran karena segala sesuatunya sangat bergantung pada bagaimana guru merancang, memilih, dan mengimplementasikannya dalam proses belajar mengajar. Tanpa pemilihan yang tepat, media video justru bisa menjadi kurang efektif atau membingungkan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, mengidentifikasi bahwa media video pembelajaran memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa. Maka dari itu, guru diharapkan untuk melakukan kolaborasi antara pembelajaran konvensional dan pemanfaatan teknologi seperti

menggunakan media video agar menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

#### **4.2.2 Pengaruh Interaksi Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara.**

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa interaksi siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan, model regresi juga tidak fit untuk memprediksi hasil belajar karena rendahnya nilai R-square dan Adjusted R-square, oleh karena itu, diperlukan pengkajian terhadap variabel lain yang lebih relevan dan potensial untuk mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Resky Putri Syam tahun 2023 dengan judul *“Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar IPS SDN Maccini Sombala Makassar”*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara interaksi sosial dan hasil belajar serta interaksi sosial memiliki peran penting dalam peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian tersebut.

Interaktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu kunci yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Interaktif mencakup keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran lainnya secara langsung (Syam, 2023).

Siswa yang aktif dan interaktif cenderung memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi yang dipelajari. Keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengetahui materi yang

belum dipahami, mengeksplorasi ide baru, serta membangun koneksi antara materi pelajaran dan pengalaman nyata mereka. Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme, dimana teori ini menekankan bahwa pengetahuan didapati melalui keaktifan dari individu itu sendiri. (Sutisna, 2013).

Interaktif siswa juga dapat meningkatkan motivasi belajar. Karena dengan interaktif siswa dapat menjadikan mereka merasa dihargai pendapatnya dan diberi ruang untuk mengekspresikan ide baru dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat mereka menjadi lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran dan menjadikannya untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya, sehingga secara tidak langsung akan dapat meningkatkan capaian akademik.

Maka dapat disimpulkan bahwa interaktif siswa menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu menciptakan strategi dan lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan aktif siswa, baik melalui metode diskusi, penggunaan media interaktif, maupun pendekatan pembelajaran kolaboratif. Karena dengan interaktif siswa akan berdampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

**STKIPNU  
TEGAL**

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'arif NU 03 Jatinegara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji hipotesis atau uji  $t$  sebesar 0,000 atau dibawah 0,05, yang menandakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selain itu, hasil uji  $N$ -Gain juga menunjukkan bahwa media video pembelajaran memiliki pengaruh sebesar 44,80% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'arif NU 03 Jatinegara dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara interaktif siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP MA'ARIF NU 03 Jatinegara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji Korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,036 atau dibawah 0,05. Selain itu juga, diperoleh nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0,295. Artinya, variabel interaktif siswa dikategorikan memiliki hubungan yang lemah terhadap variabel hasil belajar siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada para pihak yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMP Ma'arif NU 03 Jatinegara

Kepada Kepala sekolah dan guru SMP Ma'arif NU 03 Jatinegara diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara lebih banyak melibatkan interaksi dengan siswa serta penggunaan teknologi seperti video pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menyenangkan inovatif dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS.

2. Bagi Siswa

Diharapkan melalui media video pembelajaran siswa dan kemampuan berinteraksi siswa mampu memaksimalkan perolehan hasil belajar serta motivasi belajar agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan indikator-indikator penelitian serta menambah faktor serta variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, sehingga dapat menjadi penyempurna dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2013). Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal. In jakarta; PT, *Rineka Cipta*.
- Afriati, “pengaruh penggunaan Video pembelajaran terhadap keaktifan dan kemampuan Kognitif siswa kelas V pada tema 5 di sekolah Dasar”, (Skrispsi sarjana,fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Matarm,Nusa Tenggara Barat; 2020)
- Aghni, Rizqi Ilyas,” fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi”. *Jurnal pendidikan Akuntansi indonesia* vol.16, No. 1, 2018
- Andrani, Izqy Yuan,” pentingnya Media pembelajaran Berbasis Video untuk siswa jurusan IPS tingkat SMA se-Banten”, *prosiding seminar Nasional pendidikan FKIP* vol. 2, Vo 1, 2019
- Arikunto, suharismi, *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta; Bumi Aksara,2009
- Arikunto, suharismi, *Manjemen penelitian*, Jakarta; PT Rineka Cipta, 2007
- Audie, Nurul, “ peran Media pembelajaran meningkatkan Hasil Belajar peserta Didik”, *prosiding seminar Nasional pendidikan FKIP* vol. 2, No 1, 2019
- Anjarwati, A., Irianti, M, & sutomo, E . (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 5 Raja Ampat,.*Jurnal inovasi Pembelajaran*, 4 (1), 1-9. <https://unimuda.e-journal.id/basa/index>
- Damyanti, E., santoso, A B., Zugrie, M. S., & Rusimamto, P. W. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal pendidikan* , 9 No. 03, 639-645. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/36321>
- Fakhrurrazi, F. (2018), *Hakikat pembelajaran Yang Efektif*, At-takfir, 11 (1), 85-99.<https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Fakhrudin, M., Ananda, R., & Istiningsih, S. (2013). Perubahan paradigma Dalam Organisasi Belajar di Abad 21. Perspektif Ilmu pendidikan, *Jurnal UNJ*. 27 (2), 110-117
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu Belajar dan minat belajar terhadap Hasil belajar matematika, *Formatif; Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2),.115-125

- Sudjana, N. (2002). *Metode statistika Edisi Keenam*, tarsito,Bandung.
- Sugiyono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung;Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung PT Alfabet.
- Sugiyono,. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* in Bandung;Alfabeta.
- Susongko. P. (2017). *Penilaian Hasil Belajar, Badan Penerbitan Universitas Panca Sakti tegal*.
- Trihendradi. C. (2009). *Step by step SPSS 16*, Andi Offset. Yogyakarta
- Ulpa Suriani., (2024) *Pengaruh Interaktif Terhadap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas V SD INPRES BTN IKIP 1 Kota Makassar*, diambil dari jurnal [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/41090-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/41090-Full_Text.pdf)
- Musita., T. ( 2023)., *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI.*, diambil dari epository.iain-manado.ac.id/1560/1/Skripsi Musita Harun (1823062).
- Wiryanto., Di akses Online, tanggal., 3 Juni 2025, dari jurnal [https://repository.uin-suska.ac.id/15703/8/8.%20BAB%20III\\_2018227EI.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/15703/8/8.%20BAB%20III_2018227EI.pdf)
- Diyah Ayu., (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Sugestopedia terhadap Ketrampilan Menulis Puisi pada Siswa SMP Yayasan Bakti Prabulmulih.*, <https://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/4798/2/312015058>
- Fitri Setiadewi., (2019)., *Pembuatan Media Video Pembelajaran Untuk Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Prakarya SMP Garuda Cendekia.* <http://repository.unj.ac.id/12517/2/BAB%20I.pd>
- Mutiah, Siti. (2017). *Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN Di Kota Bandung*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses pada tanggal 25 Juni 2025. [https://repository.upi.edu/33417/5/S\\_PEA\\_1300661\\_Chapter2.pdf](https://repository.upi.edu/33417/5/S_PEA_1300661_Chapter2.pdf).
- Purnamasari, Atem. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jiken Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2018/2019*. IKIP PGRI Bojonegoro.

Diakses pada tanggal 2 Juni 2025.  
<https://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/209/1/2.%20bab%201-3%2C%20sampul%2C%20dan%20pengesahan.pdf>.

Trihendradi. (2013). *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi. <https://www.faqirilmu.com/2022/12/uji-t-dan-uji-f-pada-regresi-linear-berganda.html>. %0A%0A

Nuraini, Anita. dkk. (2015) . “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya Pada Siswa Kelas VII*”. Jurnal Ilmu Pengetahuan Alam, UNESA, H. 3.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, H. 170.

Nurwinda, dkk. (2022). “*Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo*”. (JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Vol. 7, No. 1, h. 38.

Sutisna, Yaya. (2013). *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Skripsi. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses pada tanggal 25 Juni 2025. <https://repository.upi.edu/6013/>.

Syam, Resky Putri. (2023). *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar IPS SDN Maccini Sombala Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. Diakses pada tanggal 29 Juni 2025. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/37889-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/37889-Full_Text.pdf).

Harun, Musita Nurfitri . (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA Di SMA Negeri 7 Manado*. Skripsi. Manado: IAIN Manado. Diakses pada tanggal 30 Juni 2025. <https://repository.iain-manado.ac.id/1560/1/Skripsi%20Musita%20Harun%20%281823062%29.pdf>.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### A. Bagian Identitas Responden

Nama :

TTL :

Jenis Kelamin :

#### B. Petunjuk Pengisian

Beri tanda ( ) pada Kolom yang sesuai dengan pendapat Anda !  
Pernyataan ;

|    |               |
|----|---------------|
| SS | Sangat setuju |
| S  | Setuju        |
| R  | Kurang setuju |
| TS | Tidak setuju  |

#### C. Pernyataan kuesioner

##### Interaktif siswa (X<sub>2</sub>)

| NO | Pernyataan                                                                                | Tingkat Persetujuan |   |   |    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|----|
|    |                                                                                           | SS                  | S | R | TS |
| 1  | Saya merasa bertanggung jawab terhadap tugas individu maupun kelompok dalam pembelajaran. |                     |   |   |    |
| 2  | Saya sering Berdiskusi atau bertanya kepada teman saat mengalami kesulitan belajar.       |                     |   |   |    |
| 3  | Saya berusaha mencari Solusi Ketika menghadapi kesulitan belajar.                         |                     |   |   |    |
| 4  | Saya tidak malu untuk bertanya kepada guru Ketika sulit memahami materi.                  |                     |   |   |    |
| 5  | Saya suka menonton video pembelajaran di luar jam Pelajaran.                              |                     |   |   |    |

## Lampiran 2 Kisi-Kisi Uji Coba Soal

### KISI-KISI SOAL UJI COBA

|                    |                                                      |
|--------------------|------------------------------------------------------|
| Kelas /Semester    | : VIII/I                                             |
| Mata Pelajaran IPS | : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)                      |
| Materi             | : Kondisi Geografis dan Pelestarian sumber Daya Alam |
| Sekolah            | : SMP MA'Arif NU 3 Jatinegara                        |

#### **Kompetensi Dasar (KD):**

Diharapkan peserta didik memahami kondisi Geografis dan kekayaan alam di sekitarnya, dan mampu menodorong perubahan yang peduli dengan pelestarian lingkungan.

#### **Indikator:**

1. Mengidentifikasi kondisi Geografis wilayah Indonesia (letak, bentuk, iklim, dan relief).
2. Menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya Masyarakat.
3. Menganalisis Hubungan antara kondisi geografis dengan potensi sumber daya alam Indonesia.
4. Menjelaskan pentingnya pelestarian sumber daya alam bagi keberlanjutan kehidupan.
5. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan dan kelestarian sumber daya alam.

6. Menghargai perbedaan kondisi geografis dan potensi alam antara daerah Indonesia.

Uji Coba Soal

**Soal Pre-Test Post-test Untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol, Berilah Tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang dianggap benar!**

1. Wilayah Indonesia merupakan daerah yang labil, Hal tersebut disebabkan wilayah Indonesia adalah tempat pertemuan tiga rangkaian pegunungan di dunia, seperti sistem sunda yang dimulai dari Arakan Yoma di Myanmar dan Berakhir di....
  - a. Kepulauan Papua
  - b. Kepulauan Nusa Tenggara
  - c. Kepulauan Banda
  - d. Kepulauan Flores
2. Kehidupan Masyarakat di daerah dataran tinggi biasanya memiliki pola.....
  - a. Menyebar atau tersebar
  - b. Radial
  - c. Memanjang
  - d. Radial atau Memanjang
3. Di Bawah ini merupakan wilayah yang termasuk dalam waktu Indonesia Tengah (WITA), kecuali.....
  - a. Kalimantan Timur
  - b. Bali
  - c. Nusa Tenggara Barat
  - d. Maluku

4. Perbedaan cuaca dan iklim adalah sebagai berikut; kecuali
  - a. Waktun terjadinya cuaca relative singkat sedangkan iklim terjadi cukup lama.
  - b. Cuaca terjadi pada wilayah yang sempit, sedangkan iklim pada wilayah yang luas,
  - c. Cuaca bersifat cepat berubah, sedangkan iklim bersifat sulit berubah.
  - d. Cuaca sulit di perkirakan, sedangkan iklim mudah di perkirakan.
5. Berikut yang termasuk sumber daya alam yang tidak bisa pulih adalah sebagai berikut; kecuali...
  - a. Minyak Bumi
  - b. Batu bara
  - c. Gas Alam
  - d. Hutan
6. Contoh barang subsitusi adalah....
  - a. Kompor minyak tanah diganti dengan kompor gas
  - b. Mobil berhubungan dengan bensin
  - c. Kayu di ubah menjadi meja
  - d. Teh yang semula manis dengan
7. Indonesia terletak di antara dua benua dan dua Samudra, letak ini disebut dengan....
  - a. Letak astronomis
  - b. Letak geografis
  - c. Letak fisiografis
  - d. Letak geologis

8. Letak Indonesia yang strategis menyebabkan....
- a. Indonesia memiliki banyak tambang
  - b. Indonesia menjadi negara agraris
  - c. Indonesia dijalar perdagangan dunia
  - d. Indonesia menjadi pusat gempa Bumi.
9. Berikut yang merupakan Dampak positif dari kondisi geografis Indonesia adalah....
- a. Rawan bencana alam
  - b. Keragaman budaya dan sumber daya alam.
  - c. Banyaknya konflik sosial.
  - d. Terisolasinya wilayah pedalaman.
10. letak geologis Indonesia menyebabkan.....
- a. indonesia memiliki musim salju
  - b. Indonesia menjadi negara maju
  - c. Banyak gunung api dan rawan gempa
  - d. Wilayahh Indonesia mejadi sangat dingin
11. Salah satu bentuk kenampakan seografis daratan adalah.....
- a. Sungai
  - b. Danau
  - c. Pegunungan
  - d. Laut
12. Bentuk penampakan geografis perairan di bawah ini adalah.....
- a. Datara tinggi
  - b. Gunung

- c. Laut
- d. Lembah

13. Manfaat gunung api bagi Masyarakat sekitar adalah....

- a. Menyebabkan gempa
- b. Menyediakan pasir dan tanah subur
- c. Menghambat pertumbuhan tanaman.
- d. Menyebabkan kekeringan.

14. Indonesia memiliki iklim tropis karena...

- a. Letaknya dengan kutub
- b. Letaknya di daerah lintang tinggi
- c. Letaknya digaris katulistiwa
- d. Letaknya jauh dari garis bujur

15. Salah satu manfaat letak geografis Indonesia adalah....

- a. Indonesia mengalami empat musim
- b. Indonesia mudah berintraksi secara global
- c. Indonesia menjadi wilayah terkering
- d. Indonesia tidak memiliki Pelabuhan

16. Yang termasuk sumber daya alam yang dapat di perbaruhi adalah...

- a. Batu bara
- b. Minyak bumi
- c. Air
- d. Emas

17. Berikut ini adalah contoh sumber daya alam hayati, kecuali...

- a. Hewan
- b. Tumbuhan
- c. Ikan
- d. Batu bara

18. Pelestarian sumber daya alam bertujuan untuk.....

- a. Meningkatkan eksploitasi
- b. Menipiskan sumber daya alam
- c. Menjaga keberlangsungan hidup
- d. Membuat lingkungan gersang

19. Salah satu cara menjaga kelestarian hutan adalah

- a. Penebangan liar
- b. Reboiasasi
- c. Pembakaran hutan
- d. Perluasan lahan industry

20. Kegiatan manusia yang dapat merusak sumber daya alam adalah...

- a. Menanam Kembali pohon
- b. Mengelola limbah
- c. Menambang tanpa izin
- d. Menggunakan energi alternatif

21. Contoh pemanfaatan sumber daya alam secara bijak adalah....

- a. Menggunakan ayu secara berlebihan
- b. Membakar lahan untuk Bertani
- c. Menangkap ikan dengan Bom

d. Menanam Kembali pohon setelah ditebang

22. Salah satu dampak negative penambangan adalah...

- a. Menambah pendapatan negara
- b. Meningkatkan ekonomi global
- c. Merusak ekosistem
- d. Menambah jumlah hutan

23. Penambangan hutan secara liar dapat menyebabkan...

- a. Banjir dan tanah longsor
- b. Udara menjadi sejuk
- c. Hewan lebih mudah berkembang
- d. Menambah lahan hijau

24. Contoh energi alternatif yang ramah lingkungan adalah....

- a. Minyak Bumi
- b. Gas alam
- c. Tenaga surya
- d. Batu bara

25. Salah satu manfaat hutan bagi kehidupan adalah....

- a. Menjadi tempat Pembangunan sampah
- b. Menjadi sumber udara bersih
- c. Menjadi lahan gersang
- d. Menjadi tempat pertambangan

26. Mengapa Indonesia kaya dengan sumber daya alam...

- a. Karena memiliki empat musim
- b. Karena letak astronominya

- c. Karena letak geografis dan geologisnya
- d. Karena jumlah penduduknya yang banya

27. Cara bijak memanfaatkan air bersih adalah

- a. Membiarkan keran menyala terus
- b. Mencuci kendaraan setiap hari
- c. Menyiram tanamn dengan air
- d. Menggunakan air secukupnya

28. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak...

- a. Padang salju
- b. Gunung es
- c. Sungai besar
- d. Laut dan Pantai

29. Aktivitas manusia yang menyebabkan pencemaran air adalah....

- a. Membuang sampah ke Sungai
- b. Menanam pohon di tepi Sungai
- c. Menyaring limbah terlebih dahulu
- d. Membuat biopori

30. Manfaat pelestarian sumber daya alam bagi generasi mendatang adalah....

- a. Bisa terus dimanfaatkan
- b. Tidak perlu lagi belajar
- c. Bisa di musnahkan kapan saja
- d. Menjadi langka dan mahal

## KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. D
4. D
5. D
6. A
7. B
8. C
9. B
10. C
11. C
12. C
13. B
14. C
15. B
16. C
17. D
18. C
19. B
20. C
21. D
22. C
23. A
24. C
25. B
26. C
27. D
28. D
29. A
30. A



### Lampiran 3 Hasil Belajar IPS

| NO | NAMA                       | NILAI |
|----|----------------------------|-------|
| 1  | Fajri Zain Ardiansyah      | 70    |
| 2  | M.umar Akhfidz             | 60    |
| 3  | M.janki Dausat             | 75    |
| 4  | Zufar Baim Fadhilah        | 65    |
| 5  | Irba Hardi Fikri           | 73    |
| 6  | Akmal Husein A             | 70    |
| 7  | M.Haidar Al-baqi           | 60    |
| 8  | Mfirza Fuad                | 71    |
| 9  | Iqbal nur sekha            | 65    |
| 10 | Umi Toyibah                | 75    |
| 11 | Iftitahul milania          | 85    |
| 12 | Syifa Khoirunnisa          | 74    |
| 13 | Zahirotul chasna           | 76    |
| 14 | Anggun Aryanti             | 78    |
| 15 | Naswa Rahma Adela          | 72    |
| 16 | Nilna Hidayah              | 74    |
| 17 | Esa nur hidayah            | 70    |
| 18 | Arina Hidayah              | 65    |
| 19 | Hana Masfufah              | 72    |
| 20 | Kintara Tazkiyah           | 75    |
| 21 | Intaz ayuningsih           | 62    |
| 22 | Naila Azka Aulia           | 66    |
| 23 | Na'ma Al-muna              | 76    |
| 24 | Kharisyana Aqila           | 78    |
| 25 | Nabila Khumairoh           | 80    |
| 26 | Zimamatul imali            | 90    |
| 27 | Meysalin rudzki            | 70    |
| 28 | Yasmin Aisyah putri        | 75    |
| 29 | Yeay Yulistiara            | 60    |
| 30 | Dinda Agustin<br>Ramadhani | 70    |

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL  
(STKIPNU)**  
SK. BAN-PT Nomor 1290/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2024  
Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Progot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalakab@gmail.com

Nomor : 029/I/SPm-STKIPNU/V/2025  
Lamp. : -  
Perihal : Surat Permohonan Penelitian

**Yth. Kepala SMP MA'Arif  
NU 33 Jatinegara  
Di Tempat**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Salam Silaturahmi teriring doa kami sampaikan semoga Bapak/ ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT, serta dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

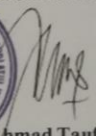
Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi , Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdaltul Ulama Kabupaten Tegal, maka kami mengajukan izin penelitian serta kerjasama dari Kepala SMK N 1 Slawi Yang Bapak/ Ibu pimpin untuk kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibawah ini :

Nama : Arif Hidayatulloh  
NIM : 2103000123  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : pwngaruh penggunaan media video pembelajaran dan interaktif siswa terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP MA'Arif NU 3 Jatinegara.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

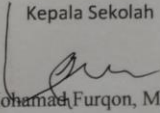
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ditetapkan : di padasri  
Pada Tanggal : 21 juli 2025  
Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal

  
**Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.**  
NIDN. 2112126901



## Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                 |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------|-----------------------|--------------------------|-----|--------------|---------------|--------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU<br/>KABUPATEN TEGAL</p> <p><b>SMP MA'ARIF NU 3 JATINEGARA</b><br/>(STATUS : TERAKREDITASI)</p> |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
| <p><i>Jl. Makam Pahlawan No.06 Padasari Jatinegara Tegal 52473 Email : smpmaarif3@yahoo.co.id</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                 |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
| <p><b>Surat Keterangan</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                 |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
| <p>Yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 30%;">Nama</td><td>: Mohamad Furqon, M.pd.i</td></tr><tr><td>Jabatan</td><td>: Kepala Sekolah</td></tr><tr><td>NIP</td><td>: -</td></tr><tr><td>Instansi</td><td>: SMP MA'ARIF NU 03 JATINEGARA</td></tr></table>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                 | Nama | : Mohamad Furqon, M.pd.i | Jabatan               | : Kepala Sekolah         | NIP | : -          | Instansi      | : SMP MA'ARIF NU 03 JATINEGARA |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | : Mohamad Furqon, M.pd.i                                                                                                        |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
| Jabatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | : Kepala Sekolah                                                                                                                |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
| NIP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : -                                                                                                                             |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
| Instansi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | : SMP MA'ARIF NU 03 JATINEGARA                                                                                                  |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
| <p>Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :</p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 30%;">Nama</td><td>: Arif Hidayatulloh</td></tr><tr><td>Tempat, tanggal lahir</td><td>: TEGAL, 3 Februari 2001</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 2103000123</td></tr><tr><td>Program studi</td><td>: Pendidikan Ekonomi</td></tr></table>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                 | Nama | : Arif Hidayatulloh      | Tempat, tanggal lahir | : TEGAL, 3 Februari 2001 | NIM | : 2103000123 | Program studi | : Pendidikan Ekonomi           |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | : Arif Hidayatulloh                                                                                                             |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
| Tempat, tanggal lahir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : TEGAL, 3 Februari 2001                                                                                                        |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : 2103000123                                                                                                                    |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
| Program studi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | : Pendidikan Ekonomi                                                                                                            |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
| <p>Mahasiswa tersebut di atas telah kami terima dalam mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul “ pengaruh penggunaan media Video pembelajaran dan Interaktif siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP MA'Arif NU 3 Jatinegara”</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru yang tercatat aktif mengajar atau Kepala Sekolah yang tercatat aktif bertugas pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di 1 (satu) induk satuan pendidikan formal;</li><li>2. Guru aktif mengajar atau Kepala Sekolah aktif bertugas selama 1 (satu) tahun penuh pada tahun ajaran 2023/2024 atau memiliki riwayat mengajar pada tahun ajaran sebelum tahun ajaran 2023/2024; dan</li><li>3. Guru aktif mengajar atau Kepala Sekolah aktif bertugas pada tahun ajaran 2024/2025.</li></ol> <p>Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan yang saya sampaikan tidak benar, maka saya bersedia diproses secara hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan seperkunya.</p> |                                                                                                                                 |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |
| <p>Padasari 22, juli 2025</p> <p>Kepala Sekolah</p> <div style="text-align: center;"><br/>Mohamad Furqon, M.pd.i</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                 |      |                          |                       |                          |     |              |               |                                |

## Lampiran 6 Tabulasi Data

### INTERAKTIF SISWA (X2)

| No. | Nama      | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | Total |
|-----|-----------|----|----|----|----|----|-------|
| 1   | Responden | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 17    |
| 2   | Responden | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 14    |
| 3   | Responden | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 17    |
| 4   | Responden | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 14    |
| 5   | Responden | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 18    |
| 6   | Responden | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 17    |
| 7   | Responden | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 12    |
| 8   | Responden | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 17    |
| 9   | Responden | 3  | 1  | 1  | 3  | 3  | 11    |
| 10  | Responden | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 14    |
| 11  | Responden | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 18    |
| 12  | Responden | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 14    |
| 13  | Responden | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 16    |
| 14  | Responden | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 16    |
| 15  | Responden | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 15    |
| 16  | Responden | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 14    |
| 17  | Responden | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 17    |
| 18  | Responden | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 14    |
| 19  | Responden | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 16    |
| 20  | Responden | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 18    |
| 21  | Responden | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 15    |
| 22  | Responden | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 17    |
| 23  | Responden | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 16    |
| 24  | Responden | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 17    |
| 25  | Responden | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 15    |
| 26  | Responden | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 18    |
| 27  | Responden | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 17    |
| 28  | Responden | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 18    |
| 29  | Responden | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 16    |
| 30  | Responden | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 18    |

**Lampiran 7 Hasil Pretest Dan Post-Test**

| NO | NAMA                       | PRETEST | POST-TEST |
|----|----------------------------|---------|-----------|
| 1  | Fajri Zain Ardiansyah      | 70      | 80        |
| 2  | M.umar Akhfidz             | 60      | 86        |
| 3  | M.janki Dausat             | 75      | 85        |
| 4  | Zufar Baim Fadhillah       | 65      | 85        |
| 5  | Irba Hardi Fikri           | 73      | 85        |
| 6  | Akmal Husein A             | 70      | 85        |
| 7  | M.Haidar Al-baqi           | 60      | 81        |
| 8  | Mfirza Fuad                | 71      | 78        |
| 9  | Iqbal nur sekha            | 65      | 84        |
| 10 | Umi Toyibah                | 75      | 80        |
| 11 | Iftitahul milania          | 85      | 95        |
| 12 | Syifa Khoirunnisa          | 74      | 89        |
| 13 | Zahirotul chasna           | 76      | 86        |
| 14 | Anggun Aryanti             | 78      | 92        |
| 15 | Naswa Rahma Adela          | 72      | 81        |
| 16 | Nilna Hidayah              | 74      | 80        |
| 17 | Esa nur hidayah            | 70      | 76        |
| 18 | Arina Hidayah              | 65      | 84        |
| 19 | Hana Masfufah              | 72      | 81        |
| 20 | Kintara Tazkiyah           | 75      | 85        |
| 21 | Intaz ayuningsih           | 62      | 82        |
| 22 | Naila Azka Aulia           | 66      | 80        |
| 23 | Na'ma Al-muna              | 76      | 88        |
| 24 | Kharisyana Aqila           | 78      | 82        |
| 25 | Nabila Khumairoh           | 80      | 95        |
| 26 | Zimamatul imali            | 90      | 88        |
| 27 | Meysalin rudzki            | 70      | 95        |
| 28 | Yasmin Aisyah putri        | 75      | 85        |
| 29 | Yeay Yulistiara            | 60      | 90        |
| 30 | Dinda Agustin<br>Ramadhani | 70      | 87        |

## Lampiran 8 Hasil Olah Data Melalui SPSS

### Uji Validitas Variabel Interaktif Siswa (X<sub>2</sub>)

|                  |                     | Correlations |        |        |        |        | Interaktif Siswa |
|------------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|------------------|
|                  |                     | X2_1         | X2_2   | X2_3   | X2_4   | X2_5   |                  |
| X2_1             | Pearson Correlation | 1            | ,247   | ,000   | ,213   | ,643** | ,668**           |
|                  | Sig. (2-tailed)     |              | ,188   | 1,000  | ,259   | ,000   | ,000             |
|                  | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30               |
| X2_2             | Pearson Correlation | ,247         | 1      | ,345   | ,000   | ,333   | ,591**           |
|                  | Sig. (2-tailed)     | ,188         |        | ,061   | 1,000  | ,073   | ,001             |
|                  | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30               |
| X2_3             | Pearson Correlation | ,000         | ,345   | 1      | ,139   | ,154   | ,500**           |
|                  | Sig. (2-tailed)     | 1,000        | ,061   |        | ,465   | ,416   | ,005             |
|                  | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30               |
| X2_4             | Pearson Correlation | ,213         | ,000   | ,139   | 1      | ,362*  | ,563**           |
|                  | Sig. (2-tailed)     | ,259         | 1,000  | ,465   |        | ,050   | ,001             |
|                  | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30               |
| X2_5             | Pearson Correlation | ,643**       | ,333   | ,154   | ,362*  | 1      | ,816**           |
|                  | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,073   | ,416   | ,050   |        | ,000             |
|                  | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30               |
| Interaktif Siswa | Pearson Correlation | ,668**       | ,591** | ,500** | ,563** | ,816** | 1                |
|                  | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,001   | ,005   | ,001   | ,000   |                  |
|                  | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30               |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Variabel Interaktif Siswa (X<sub>2</sub>)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,624             | 5          |

## Uji Normalitas Shapiro Wilk

### Tests of Normality

|       | Kelas     | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|       |           | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil | PreTest   | ,136                            | 30 | ,163 | ,958         | 30 | ,280 |
|       | Post Test | ,133                            | 30 | ,183 | ,946         | 30 | ,132 |

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji t (Paired Sample T-Test)

### Paired Samples Test

|        |                    | Paired Differences |           |            |                                           |         |         |    |                 |
|--------|--------------------|--------------------|-----------|------------|-------------------------------------------|---------|---------|----|-----------------|
|        |                    |                    | Std.      | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference |         |         |    | Sig. (2-tailed) |
|        |                    | Mean               | Deviation | Mean       | Lower                                     | Upper   | t       | df |                 |
| Pair 1 | PreTest - PostTest | -13,267            | 7,085     | 1,294      | -15,912                                   | -10,621 | -10,256 | 29 | ,000            |

## Uji N-Gain

### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| ngain_skor         | 30 | -,20    | ,83     | ,4480   | ,21127         |
| ngain_persen       | 30 | -20,00  | 83,33   | 44,8048 | 21,12727       |
| Valid N (listwise) | 30 |         |         |         |                |

## Uji Korelasi Kendall Tau

### Correlations

|                 |                  | Interaktif Siswa        |  | Hasil Belajar |       |
|-----------------|------------------|-------------------------|--|---------------|-------|
| Kendall's tau_b | Interaktif Siswa | Correlation Coefficient |  | 1,000         | ,295* |
|                 |                  | Sig. (2-tailed)         |  | .             | ,036  |
|                 |                  | N                       |  | 30            | 30    |
|                 | Hasil Belajar    | Correlation Coefficient |  | ,295*         | 1,000 |
|                 |                  | Sig. (2-tailed)         |  | ,036          | .     |
|                 |                  | N                       |  | 30            | 30    |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



KI  
U  
TEGAL



## Lampira 10 Surat Keterangan Perpustakaan



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL  
(STKIPNU)**

SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024

Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Prokot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN**

No. 438/Pust/STKIPNU/VII/2025

Saya Yang Bertandatangan Dibawah ini :

Nama : DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust

Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIPY : 1709.890722.017

Menyatakan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : ARIF HIDAYATULLOH

NIM : 2103000123

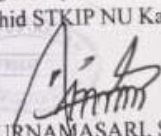
Prodi : Pendidikan Ekonomi

Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan administrasi tidak ada tanggungan pinjaman buku, menyelesaikan laporan PPL, KKL dan KKN pada tahun 2024/2025, serta telah mengumpulkan di Perpustakaan Abdurrahman Wahid STKIP NU Kabupaten Tegal.

Slawi, 22 Juli 2025

Petugas Perpustakaan  
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal

  
DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust  
NIPY. 1709.890722.017

## Lampiran 11 Surat Keterangan Turnitin

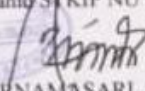
 **SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL  
(STKIPNU)**  
SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024  
Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Prokot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TURNITIN**  
No. 439/Pust/Turnitin/STKIPNU/VII/2025

Sehubungan dengan kewajiban **Tes Turniti** dengan maksimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa tingkat akhir, dengan ini unit sistem Informasi dan Jurnal menerangkan bahwa :

Nama : ARIF HIDAYATULLOH  
NIM : 2103000123  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Semester : VIII (Delapan)  
Tanggal Cek Turniti : 22 Juli 2025  
Status : Lulus dengan Prosentasi 26%

Surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenar-benarnya, dan hasilnya terlampirkan. Demikian surat ini untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 22 Juli 2025  
Petugas Perpustakaan  
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal  
  
**DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust**  
NIPY. 1709.890722.017

The screenshot displays the Turnitin interface for a document titled "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Pendidikan". The document is a 10-page PDF, and the current view shows page 1 of 10. The document text is in Indonesian, discussing the impact of the COVID-19 pandemic on the education sector. The document is marked with a "Standard Report" and a "26% Standard Similarity" score, which is highlighted with a green circle. The "Sources" list on the right shows three sources: "repository.upstegal.ac.id" (2%), "digilibadmis.unismuh.ac.id" (1%), and "journal.unnes.ac.id" (1%). The Turnitin logo is visible in the top left corner of the document preview area.

**SURAT PERNYATAAN SELESAI REVISI**

Nama : Arif Hidayatullah

NIM : 2103000123

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Tanggal Sidang : Selasa, 25 November 2025

Menegaskan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan Revisi Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 8 Desember 2025

**Penguji I**

**Zufatun Nisa, S.E., M.E**  
**NIDN. 0606109401**

**Penguji II**

**Dr. H. Ahmad Taufiq, M.Pd.I**  
**NIDN. 2112126901**

**STKIPNU  
TEGAL**